

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LISTENING THE STORY
MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL PADA
SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



DIANA MELIANA PUNGKY

NIM : 204172639

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LISTENING THE STORY
MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL PADA
SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 4MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu
(S1) Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



DIANA MELIANA PUNGKY

NIM : 204172639

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di

Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Diana Meliana Pungky

NIM : 204172639

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Listening The Story Melalui Media Animasi Audio Visual Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Agustus 2021
Pembimbing I

Dr. M. Syahrani, M.Pd
NIP : 196908181996031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Diana Meliana Pungky

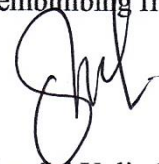
NIM : 204172639

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Listening The Story Melalui Media Animasi Audio Visual Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Agustus 2021
Pembimbing II



Drs. Sri Yulia Sari, M.Pd.I
NIP : 197807272014122004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI


Skripsi dengan judul " Peningkatan kemampuan listening the story melalui media animasi audio visual pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muara jambi" yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Oktober 2021
Jam : 08.00- 09.00 WIB
Tempat : Online (Aplikasi Zoom)
Nama : Diana Meliana Pungky
NIM : 204172639
Judul : Peningkatan kemampuan listening the story melalui media animasi audio visual pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muara jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang


Dr. Mubliuddin, M.Pd. I
NIP:196801012000031002

Penguji I


Dr. Saifah Ahmad, M.Pd
NIP: 196408051990032002

Pembimbing I


Dr. H.M. Syaifan Jailani, M.Pd
NIP:196908181996031002

Penguji II


Dr. A.A. Musyafa, M.Pd
NIP:197706022009021004

Pembimbing II


Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd.I
NIP:197807272014122004

Sekretaris


Nisa Aulia, M.Pd
Jambi, November 2021
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Dekan


Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Jambi, 11 Agustus 2021
Penulis



Diana Meliana Pungky
NIM : 204172639

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillah ribbil’Alamin”

Yang utama dari segalanya, puji syukur yang mewakili seluruh nikmat yang telah Allah limpahkan, taburan cinta dan kasih sayang mutalah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk kedua malaikat tak bersayapku.

Ayah dan Ibu Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada “Ayah Muhhuri dan Ibu Kartinah” Yang telah memberikan segala dukungan, serta kasih sayang, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia aku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendokanku, selalu menasehatiku supaya bisa menjadikan lebih baik, terimakasih Ayah....terimakasih Ibu...

My Sister “Rina Nugraeni” terimakasih udah selalu ada disetiap perjuangan aku, engkau yang tidak pernah mengenal kata lelah dalam membantu Ayah dan Ibu, dan untuk ponakanku “Najid Mirza Nugroho” dan seluruh keluarga besarku terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan.



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahl Ayat 125).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha „Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas ridhanya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah dan contoh bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian study ini tidak terlepas dari pihak yang memberikan motivasi baik moral maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof.Dr.H.Su'aidi Asy'ari, MA,Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan ibu Nasyariah siregar M.Pd.I Selaku ketua Prodi dan wakil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. M. Syahrani, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Drs. Sri Yulia Sari, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fitri, S.Ag sebagai kepala sekolah dan Ibu Setiawati, S.Pd.I sebagai guru Tematik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi yang telah memberikan kemudahan memperoleh data dilapangan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan kekuatan yang tiada hentinya, sebagai pendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.

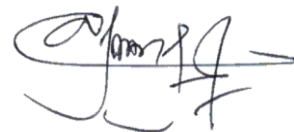
7. Segenap dosen dan karyawan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu mengurus segala urusan saya.
8. Saudara saudariku seiman, maha suci ALLAH SWT yang telah mempertemukan kita di kampus UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang menjadi kebahagiaan kita, nama-nama kalian akan selalu tertulis dalam hatiku dan akan selalu ku ingat dalam benakku karena dari kalian aku temukan apa arti keikhlasan dan kesabaran perjuangan bersama kalian.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Jambi, Agustus 2021

Penulis,



Diana Meliana Pungky
204172639

ABSTRAK

Nama : Diana Meliana Pungky
NIM : 204172639
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Kemampuan Listening The Story
Melalui Media Animasi Audio Visual Pada Siswa
Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan Listening The Story melalui Media Animasi Audio Visual siswa kelas III MIN 4 Muaro Jambi dengan menggunakan media video animasi pada mata pelajaran tematik Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dari tahapan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II yaitu dapat diketahui bahwa setelah dilakukannya Pembelajaran dengan menggunakan media video animasi bisa meningkatkan pemahaman kemampuan siswa dalam listening the story melalui media animasi audio visual pada Tema 7 pembelajaran ke 2subtema 3. Yang mana bisa kita lihat dari tabel hasil presentasi ketuntasan nilai siswa yang ada pada tahapan pra siklus (sangat kurang), saat dilakukan tahapan siklus I yaitu sedikit mengalami peningkatan (kurang), dan kemudian setelah dilakukannya tahapan kegiatan pada siklus II terjadinya peningkatan hasil yang diperoleh menjadi (baik).

Kata Kunci : Media Animasi, Audio Visual, pemahaman siswa

ABSTRACT

Name : Diana Meliana Pungky
ID : 204172639
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Improving Listening The Story Through Audio Visual Animation Media for Students Class III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

This thesis discusses the improvement of Listening The Story skills through Audio Visual Animation Media for third grade students of MIN 4 Muaro Jambi by using animated video media on thematic subjects Theme 7 learning 2 sub-theme 3 The method used in this research is classroom action research (CAR).

The results obtained from classroom action research (CAR) carried out with the learning process carried out from the Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II stages, namely it can be seen that after learning using animated video media can improve students' understanding of students' abilities in listening to stories through animated media audio-visual in Theme 7 learning 2 sub-theme 3 Which we can see from the table of results of the presentation of students' completeness scores in the pre-cycle stage (very lacking), when the first cycle stage was slightly increased (less), and then after doing the activity stages in cycle II an increase in the results obtained to be (good).

Keywords: Animation Media, Audio Visual, student understanding

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Hipotesis Tindakan.....	31
D. Studi Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Prosedur Umum Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Temuan Penelitian	61
1. Kegiatan Pra Siklus	61
C. Deskripsi Data	64
1. Siklus I	64
2. Siklus II	78
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR LAMPIRAN PENELITIAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Pra Siklus	40
Tabel 3.2 Tahapan Perencanaan Tindakan.....	40
Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan	40
Tabel 3.4 Tahap Pengamatan	41
Tabel 3.5 Tahap Refleksi	45
Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	45
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah Sejak didirikan hingga Sekarang.....	51
Tabel 4.2Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Muaro Jambi	55
Tabel 4.3Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.....	57
Tabel 4.4Keadaan Guru Madrasah Ibitidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi	58
Tabel 4.5Keadaan Siswa Madrasah Ibitidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.....	60
Tabel 4.6Hasil Nilai Pemahaman Siswa Pra Siklus	63
Tabel 4.7Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	69
Tabel 4.8Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	71
Tabel 4.9 Hasil Nilai Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I	74
Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	83
Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	86
Tabel 4.12Nilai Pemahaman Siswa Siklus II.....	88
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Penelitian.....	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart	38
Gambar 2. Struktur Organisasi	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara.....	
Lampiran 2 : Lembar Observasi.....	
Lampiran 3 : Lembar Nilai Pemahaman Siswa	
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Lampiran 5 : Lembar Tes Pemahaman Siswa.....	
Lampiran 6 :Daftar Riwayat Hidup.....	

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa : “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.(Sisdiknas. 2003.hal : 2)

Pendidikan dimaknai sebagai suatu usaha sadar yang terencana dalam konteks mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif, sistematis dan terarah dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.Muhammad Surya mengatakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang guna mencapai suatu perubahan prilaku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.(Abdul Majid. 2013. hal : 4)

Dalam kurikulum 2013 guru diminta menciptakan sebuah metode pembelajaran yang dapat merancang siswa untuk aktif melakukan interaksi dengan berbagai sumber belajar.Selain metode pembelajaran tentu yang membuat siswa menjadi aktif dan memotivasi siswa belajar adalah dengan menyiapkan sebuah media pembelajaran.(Iksan, Jailani, Azim. 2020:3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Dalam kaitannya dengan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu proses pembelajaran karena berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Adanya media pembelajaran bahkan dapat mempercepat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif, sehingga dapat membuat pemahaman peserta didik lebih cepat.

Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pengajaran. Selanjutnya, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat di antara peserta didik. Lebih lanjut, media pembelajaran dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Abstrak dan asing (remote) sifatnya menjadi kongkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif. (Wandah Wibawanto. 2017. hal : 1)

Disini guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan dan menerimanya. terjadinya proses interaksi dalam belajar membutuhkan, metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam setiap rangkaian pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pembukaan, inti, penutup. Pada setiap rangkaian tersebut guru memiliki otoritas dalam menentukan media yang tepat bagi kelangsungan pembelajaran. (Suryani, Jailani, Gusriani. 2019: 2)



Hal ini diperkuat dalam Quran surat al-Imran ayat 37

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرَأُ أَيُّ لِكَ هَذَا قَالَتْ

هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٧﴾

Artinya : Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan perintah yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharannya. setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di Mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab makanan itu dari sisi Allah." sesungguhnya Allah member rezeki kepada yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.(Q.S Al-Imran:37)

Ayat ini menjelaskan bahawa Allah memerintah kepada kita untuk mendidik anak-anak dengan pembelajaran yang baik, agar tercipta generasi yang berkarakter dan berprinsip bahwa pendidikan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula. Disinilah tugas guru untuk memaksimalkan cara mendidik dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang di pelajari.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya siswa yang berkualitas sebagaimana harapan banyak pihak, maka sekolah memiliki andil yang sangat besar terhadap kelangsungan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memerlukan suatu interaksi antara peserta didik dengan guru, sumber belajar sesama peserta didik dan interaksi dengan lingkungan. Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, karena kemampuan berfikir setiap siswa memiliki tingkat masing-masing. Mulai dari tingkat berfikir siswa yang tinggi sampai ke tingkat berfikir yang rendah. Karena itu, sumber belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau berasal untuk belajar seseorang.(Sudirman. 2008. hal 23)

Melalui proses menyimak, orang dapat menguasai percakapan, kosakata, dan kalimat. Pemahaman terhadap fonem, kata, dan kalimat sangat membantu seseorang dalam berbicara, membaca, ataupun menulis. Petunjuk-petunjuk dalam belajar berbicara, membaca, maupun menulis selalu disampaikan melalui bahasa lisan. Ini berarti bahwa kemampuan menyimak dapat menunjang keterampilan berbicara, membaca, maupun menulis. Kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1994:28).

Berdasarkan temuan awal penulis di MIN 4 Muaro Jambi teridentifikasi bahwa kemampuan listening/menyimak siswa pada saat pembelajaran masih rendah. Karena penerapan media pembelajaran yang kurang maksimal, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif, cepat merasa bosan dan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Serta kurangnya partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran, selain itu nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut banyak yang tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan (KKM). Terbukti dari total keseluruhan 15 siswa yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 terdapat 7 siswa. Sehingga diperoleh hasil siswa yang belum sempurna dan masih terdapat 8 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM), maka dari itu belum bisa dianggap tuntas presentasi yang diperoleh adalah 47% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67%. Pada siklus I dari total keseluruhan siswa yang berhasil mencapai KKM terdapat 9 siswa sehingga diperoleh hasil siswa yang belum tuntas 6 siswa dengan presentasi yang diperoleh adalah 60% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,6%. Selanjutnya pada siklus II dari total keseluruhan siswa yang berhasil mencapai KKM terdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

13 siswa sehingga diperoleh hasil siswa yang belum tuntas 2 siswa dengan presentasi nilai yang diperoleh adalah 87% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80% jadi penggunaan media animasi audio visual sudah sempurna dilaksanakan dengan rencana yang sudah dilakukan sebelumnya dengan media pembelajaran tersebut yaitu bisa meningkatkan kemampuan listening the story siswa.

Dengan ini Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan mencapai sasaran saat ini adalah berbasis komputer, menurut peneliti salah satunya dengan penerapan media animasi dan simulasi visual untuk membangun ketertarikan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Contohnya media animasi termasuk jenis media audio visual karena terdapat gerakan, gambar dan suara. Hal ini tentu di dukung oleh strategi, metode dan juga termasuk media pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif dalam proses belajar. Sementara itu untuk keadaan saat ini sistem pendidikan berpengaruh juga yaitu harus dilaksanakan secara daring. Ini menjadi tugas baru bagi guru untuk dapat lebih bisa memilih strategi, metode juga media pembelajaran yang dapat digunakan selama belajar. Mengapa peneliti memilih menerapkan media video animasi? Karena menurut penuturan guru kelas yaitu buk Tia beliau belum menerapkan media animasi selama pembelajaran daring dilakukan. semenjak pembelajaran daring itulah nilai menyimak siswa rendah maka saya tertarik untuk menerapkan media animasi audio visual untuk melihat peningkatan kemampuan listening the story.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, Penggunaan media animasi audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita anak dapat dijadikan media untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa mengubah perilaku ke arah positif dalam belajar maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN LISTENING THE STORY MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL PADA**



SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAHNEGERI 4 MUARO JAMBI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi adalah :

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mengembangkan kemampuan listening the story / menyimak cerita.
2. Keterampilan listening the story siswa rata-rata masih rendah
3. Belum di terapkannya pembelajaran dengan menggunakan video animasi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajarankelas III tema 7 subtema 3 pembelajaran ke 2
2. Materi yang di ajarkan adalah tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi
4. Media yang digunakan adalah Video Animasi



D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan media animasi audio visual dapat meningkatkan kemampuan listening the story siswa kelas III tema 7 subtema 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan listening the story siswa melalui media animasi audio visual materi tema 7 subtema 3 materi keadaan cuaca pembelajaran ke 2 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muaroJambi dengan menggunakan penerapan media animasi audio visual.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian diatas maka akan didapatkan manfaat dari penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dengan melaksanakan pembelajaran akidah akhlak menggunakan penerapan media animasi audio visual diharapkan pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan melalui pengalaman langsung dan kajian hasil penelitian mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan mengembangkan pemahaman dalam proses pembelajaran

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh suasana belajar yang baru, pengalaman belajar lebih dalam dan tantangan-tantangan pembelajaran sehingga semangat belajar siswa dapat terpompa dan dampaknya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang di pelajarnya.



- b. Bagi Pendidik
Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan mengembangkan kemampuan pendidik dalam menerapkan media dalam proses pembelajaranyang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik.
- c. Bagi Peneliti
Menyampaikan informasi tentang media animasi audio visual pada pembelajaran tematik kelas III pembelajaran tematik tema 7 subtema 3.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Peningkatan Kemampuan Listening The Story

a. Listening / Mendengar

Menyimak merupakan ketrampilan berbahasa yang setiap hari kita melakukannya. Melakukan kegiatan menyimak, memungkinkan seseorang untuk bisa lancar berkomunikasi dan memiliki informasi baru. Menyimak sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari menyimak pembicaraan orang lain. (Herawati, Bachtiar. 2018:46)

Menyimak merupakan proses mendengar, mengenal, dan menginterpretasi lambang-lambang lisan. Dalam menyimak dituntut kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian. (Dedy Sugono. 2008:144)

Menurut Tarigan (1994:2) ketrampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak merupakan ketrampilan berbahasa awal yang dikuasai manusia. Ketrampilan menyimak sebagai dasar bagi ketrampilan berbahasa lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah berbicara, kemudian membaca, dan menulis. Penguasaan ketrampilan menyimak akan berpengaruh pada ketrampilan berbahasa lain. Tarigan (1994:3) menyatakan bahwa dengan meningkatkan ketrampilan menyimak berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara pada diri seseorang.

Russel dan Russel (dalam Tarigan 1994: 28) menyatakan bahwa menyimak mempunyai makna mendengarkan dengan penuh pemahaman, perhatian, serta apresiasi. Hal ini juga diungkapkan oleh Anderson (dalam Tarigan 1994:28) bahwa



menyimak mempunyai sebagai proses besar mendengar, mengenal, serta menginterpretasi lambang-lambang lisan. (Ahmad dkk. 2018:3)

Dari pengertian menyimak diatas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan proses mendengar secara terpusat dan khusus pada objek yang disimak. Dapat diartikan menyimak adalah suatu aktivitas yang didalamnya mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa.

b. Jenis-Jenis Menyimak

Jenis-jenis menyimak dapat diklarifikasikan berdasarkan:

a. Sumber suara yang disimak

Berdasarkan sumber suara yang disimak, menyimak dibagi menjadi dua bagian:

1) Menyimak interpribadi (intrapersonal Listening)

Sumber suara yang disimak dapat berasal dari diri sendiri. Ini terjadi disaat seseorang menyendiri dan merenungkan nasib sendiri, atau berkata-kata dengan diri sendiri.

2) Menyimak antar pribadi (interpersonal listening)

Sumber suara yang disimak dapat pula berasal dari luar diri penyimak. Menyimak yang seperti inilah yang paling banyak dilakukan misalnya dalam pecakapan, diskusi, seminar, dan sebagainya.

b. Menyimak bahan yang disimak

Berdasarkan cara menyimak bahan yang disimak, menyimak dapat diklarifikasikan sebagaimana pada halaman berikut:

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak Ekstensif adalah kegiatan menyimak yang tidak memerlukan perhatian, ketentuan, dan ketelitian sehingga penyimak hanya memahami seluruhnya secara



garis besar saja. Proses menyimak ekstensif dilakukan dalam

kehidupan sehari-hari, seperti: menyimak radio, televisi, percakapan orang dipasar, dan pengumuman.

2) Menyimak intensif

Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi untuk menangkap makna dan informasi yang dikehendaki.(Ginting.2020:2-3)

c. Tujuan Listening / Menyimak

Secara sadar atau tidak tidak sadar kegiatan menyimak yang kita lakukan pasti mempunyai tujuan. Secara umum tujuan menyimak adalah memperoleh informasi dan menangkap isi pesan baik dari lawan bicara maupun bahan simakan.

Tujuan menyimak menurut Tarigan ada 7 tujuan orang menyimak diantara:

- 1) Untuk belajar
- 2) Untuk memecahkan masalah
- 3) Untuk mengevaluasi
- 4) Untuk mengapresiasi
- 5) Untuk mengkomunikasikan ide-ide
- 6) Untuk membedakan bunyi-bunyi
- 7) Untuk meyakinkan.(kurnia.2019: 22)

Tujuan umum menyimak adalah memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan sang pembicara melalui ujaran.

Tarigan (1995) berpendapat bahwa tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan, yang tersirat dalam bahan simakan. Tarigan kemudian mengklarifikasikan tujuan tersebut yakni menyimak untuk mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mengevaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

fakta, mendapatkan inspirasi, menghibur diri dan meningkatkan kemampuan berbicara.

Henry Guntur tarigan (dalam kundharu saddhono dan St. Y. slamet,2012) menjelaskan bahwa tahapan dan proses menyimak adalah:(kurniawan, Huda. 2018:vol 7)

- 1) Tahap mendengar
- 2) Tahap memahami
- 3) Mengidentifikasi
- 4) Tahap menginterpreasi
- 5) Tahap mengevaluasi isi simakan
- 6) Tahap menggapai bahn simakan.

d. Fungsi Dan Manfaat Listening

Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan serta mempunyai fungsi dan manfaat bagi anak. Menurut Bromley antara lain:

- 1) Memberikan sememptan pada anak untuk mengapresiasi dan menikmati lingkungan sekitar mereka
- 2) Membantu anak memahami keinginan dan kebutuhan mereka sehubungan dengan kebutuhannya untuk bersosialisasi
- 3) Mengubah dan mengontrol prilaku maupun sikap pembicara, dimna cara menyampaikan pesan akan berdampak pada isi dan bentuk pesan yang diterima
- 4) Memberikan pengalaman pada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain.

Adapun manfaat dari listening sebagai berikut:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga .
- 2) Meningkatkan intelaktualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan kita.
- 3) Memperkaya kosa kata kita



- 4) Memperluas wawasan
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial
- 6) Menggugah kreativitas dan semangat. Jika kita banyak menyimak, kita akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, pengalaman hidup yang berharga. Semua itu akan mendorong kita untuk giat berkarya dan kreatif.(kurnia.2019: 23)

Sedangkan tujuan menyimak menurut Tarigan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk belajar, bagi anak tuuan mereka menyimak pada umumnya adalah untuk belajar.
- 2) Untuk mengapresiasi, artinya menyimak bertujuan untuk dapat memahami, menghayati, dan menilai bahan yang disimak.
- 3) Untuk menghibur diri, menyimak yang bertujuan untuk menghibur diri artinya menyimak anak merasa senang dan gembira. (Hamka. 2020: 151-152)

2. The Story / Cerita

Semua budaya lisan menggunakan cerita, dan semua jenis cerita budaya itu memegang peran penting dalam kehidupan dari masyarakatnya. Kieran Egan menyatakan bahwa Cerita adalah instrument untuk mengorientasikan emosi manusia terhadap isi cerita itu. Cerita tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tentang kejadian dan karakter atau hanya sekedar menyampaikan informasi dengan cara melibatkan emosi, cerita mengarahkan atau membentuk emosi terhadap kejadian dan karakter dengan cara tertentu.

Cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu peristiwa, kejadian dan sebagainya.Kieran Egan menjelaskan bahwa cerita merupakan salah satu alat-alat kognisi primer yang paling ampuh yang dimiliki oleh para siswa, yang bersedia untuk keterlibatan imajinatif dengan ilmu pengetahuan.



Cerita merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengemukakan informasi sosial yang penting dalam bentuk yang mudah diingat, maka cerita digunakan secara universal. Selain itu cerita dapat membentuk emosi pendengar. Cerita merupakan sebuah proses penyampaian informasi yang sungguh luar biasa.

Dalam tiap tahapan usia, anak akan menyukai dan menaruh minat pada cerita yang berbeda. Untuk anak usia taman kanak-kanak, cerita dengan tokoh binatang (fabel) merupakan cerita yang paling diminati, sementara anak usia 5-7 mulai menyukai cerita yang berisi petualangan dan cerita kepahlawanan dalam cerita rakyat. Sedangkan untuk kanak yang berusia lebih tinggi, mulai menyukai cerita dengan latar belakang pengalaman hebat (*avontur*) dan cerita kepahlawanan (*saga*) dengan latar belakang ilmu pengetahuan (*sains*) yang mencekam dan penuh tantangan. (mujahidin, agustini.2018:218-220)

Cerita merupakan bagian dari hidup, setiap orang adalah bagian dari sebuah cerita. Bahkan cerita adalah narasi pribadi setiap orang suka menjadi menjadi bagian dari suatu peristiwa, bagian dari satu cerita, dan menjadi bagian dari sebuah cerita adalah hakikat cerita.

Didalam cerita terapat ide, tujuan, imajinasi bahasa, dan gaya bahasa. Unsur-unsur tersebut berpengaruh dalam pembentukan pribadi anak. Sarumpaet (2002) menyebutkan bahwa cerita anak memiliki kepribadian yang hebat. (ahmad dkk. 2018)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan cerita anak adalah cerita sederhana yang ditulis untuk anak, berbicara mengenai kehidupan anak dan dan sekeliling yang mempengaruhi anak, didalamnya mencerminkan lika-liku kehidupan yang dapat dipahami oleh anak, melukiskan perasaan anak, dan menggambarkan pemikiran-pemikiran anak.





a. Unsur dan Ciri-Ciri The Story / Cerita

Dalam menghadirkan cerita selalu didasarkan pada tingkatan perkembangan usia anak. Ada beberapa unsur-unsur the story / cerita diantara lain sebagai berikut:

- a. Tema, dan amanat
- b. Tokoh dan penokohan
- c. Alur
- d. Seting / latar tempat
- e. Seting suasana
- f. Seting waktu
- g. Sudut pandang
- h. Gaya penceritaan
- i. Eksterinsik
- j. Pendahuluan
- k. Inti, dan
- l. Penutup

Adapun ciri-ciri yang dimiliki oleh cerita anak antara lain sebagai berikut:

- a. Unsur-unsur yang berkenaan dengan amanat
- b. Gaya penceritaan secara langsung ditampilkan dalam konteks dunia anak-anak. (Enny Zubaidah, 2015:159)

Berdasarkan ciri-ciri cerita diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri cerita anak yaitu: mengandung tema yang mendidik, gaya bahasa mudah dipahami, alur cerita berurutan, menggunakan setting seputar dunia anak, dan sudut pandang orang yang tepat. hendaklah memiliki tema dan amanat yang jelas, dan cerita tidak berbelit-belit.

b. Manfaat The Story / Cerita

Cerita sangat bermanfaat bagi pengembangan anak. Berikut ini beberapa pandangan mengenai manfaat the story / cerita anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Membantu pembentukan pribadi dan moral anak. Cerita sangat efektif membentuk pribadi dan moral anak. Melalui cerita, anak dapat memahami nilai baik buruk yang berlaku pada masyarakat.
- 2) Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi. Cerita dapat dijadikan sebagai media menyalurkan imajinasi dan fantasi anak. Pada saat menyimak cerita, imajinasi anak mulai dirangsang. Imajinasi yang dibangun anak saat menyimak cerita memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah secara kreatif.
- 3) Memacu kemampuan verbal anak. Cerita dapat memacu kecerdasan linguistik anak. Cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara. (Madyawati. 2016: 167)

3. Media Animasi Audio Visual

a. Pengertian Media

Dalam proses berkomunikasi, media sering diposisikan sebagai channel ataupun saluran komunikasi. Dalam konteks ini media memiliki peran penting dalam menentukan suksesnya proses transfer informasi diantara dua orang yang sedang berkomunikasi menggunakan media tertentu. (Husein Batubara. 2020:1)

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Arsyad.2009:3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media.

Bentuk stimulus yang dapat digunakan sebagai media adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar yang bergerak atau tidak bergerak, dan tulisan, serta suara yang direkam. Adapun syarat-syarat media pembelajaran yang baik adalah:

- 1) Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik
- 2) Menstimulus peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan stimulus belajar baru.
- 3) Menstimulus peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong mereka untuk melakukan praktik dengan benar.

Ada beberapa kriteria untuk menilai keefektifan sebuah media. Hubbard (1983) mengemukakan Sembilan kriteria untuk menilai ke efektifan media. Kriteria tersebut yaitu biaya, ketersediaan fasilitas pendukung (listrik), kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk diubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang di timbulkan, kerumitan, dan kegunaan. Semakin banyak tujuan pembelajaran yang tercapai dengan sebuah media, semakin baik sebuah media.(Himamora. 2009:63)

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang berupa materi pembelajaran dari guru



kesiswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan kemauan siswa untuk belajar.

b. Jenis –Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristi tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Media pembelajaran ditampilkan menurut kemampuan media tersebut untuk memberi atau membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman. Dari karakteristik tersebut, maka guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan dengan situasi pembelajaran.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

a) Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

b) Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa



seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

c) Komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Komputer sudah sangat familiar dengan para siswa. Penggunaan media pembelajaran software atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di rumah.

d) Microsoft Power Point

Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktivitas presentasi.

Presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjaelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang reangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

e) Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa. Internet merupakan salah satu media yang memiliki perkembangan luar biasa. Selain sebagai media pembelajaran, internet juga banyak dimanfaatkan oleh beberapa instansi, pebisnis, dan para ahli untuk berbagai kepentingan, jadi, internet disini berperan sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas, yaitu mulai dari antar kota sampai lintas negara.

f) **Multimedia**

Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia merupakan gabungan dari berbagai macam media, baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain.

Dalam proses belajar-mengajar, multimedia berfungsi sebagai penyampai pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa. Pembelajaran dengan multimedia dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa. multimedia mempunyai kemampuan interaktif, sehingga media ini dapat menjadi salah satu alternatif yang baik sebagai alat bantu dalam sebuah pembelajaran. (Ega Rima Wati. 2016. hal : 4)

c. **Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran**

Istilah media mula-mula dikenal dengan dengan alat peraga, kemudia dikenal dengan istilah audio visual aids (alat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

bantuanpandang / dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah *instructional media* (media pendidikan atau media pembelajaran).

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

Akan tetapi terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar efektif
- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru



- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.(Sumiharsono. 2017: 10-11)

4. Animasi

1. Pengertian Animasi

Animasi dapat diambil dari bahasa latin, “anima” yang artinya jiwa, hidup, nyawa, dan semangat. Animasi adalah gambar 2 dimensi yang seolah-olah bergerak, karena kemampuan otak untuk selalu menyimpan / mengingat gambar sebelumnya.

Animasi bisa diartikan serangkai gambar gerak cepat yang countine atau terus-menerus yang memiliki hubungan satu dengan lainnya. Animasi yang awalnya hanya berupa rangkaian dari potongan-potongan gambar yang digerakkan sehingga terlihat hidup. Dalam makna lain, animasi sebagai seni dasar dalam mempelajari gerak suatu objek, gerakan merupakan pondasi utama agar suatu karakter terlihat nyata. Gerakan memiliki hubungan yang erat dalam pengaturan waktu dalam animasi.

Animasi dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian yang sudah dijelaskan bahwa, animasi merupakan suatu teknik dalam pembuatan karya audio visual yang berdasarkan terhadap pengaturan waktu dalam gambar. Gambar yang telah dirangkai dari beberapa potongan gambar yang bergerak sehingga terlihat nyata.

2. Jenis-Jenis Animasi

Jenis-jenis animasi telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga muncul jenis animasi. Teknik yang digunakan untuk membuat animasi makin beragam. Menjelaskan jenis animasi yang sering diproduksi.



- a. Animasi 2D, jenis animasi yang lebih dikenal dengan film kartun pembuatannya menggunakan teknik animasi hand draw atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.
- b. Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata dari pada 2D.
- c. Animasi stop motion, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak. (Yudhanto, purnomo. 2017:178-179)

5. Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Diera globalisasi saat ini, keberadaan teknologi dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Secara mendasar pendidikan mendorong manusia untuk mengembangkan potensinya sendiri untuk menghadapi perubahan yang terjadi akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena keluarga merupakan tempat perubahan anak yang pertama di mana dia mendapat pengaruh dari anggota keluarganya dan itu merupakan massa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya usia pra-sekolah (Sri Yulia Sari, 2019)

Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Panduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan dengan obyek aslinya. Dan media Audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat



mengkomunikasikan pesan atau informasi. Dalam hal ini, media video dapat diklarifikasikan sebagai media audio visual. Media video telah banyak digunakan sebagai keperluan mulai dari hiburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran.

Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.

Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film. Media audio visual merupakan media yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. (wati, 2016:44).

2. Bentuk-Bentuk Media Audio Visual

Berbicara mengenai bentuk media, ada sebagian dari bentuk media Audio Visual yang dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelas, yaitu :

1. Media Audio Visual gerak. Contoh: Televisi, Video Tape, Film dan Media Audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan sebagainya.
2. Media Audio Visual Diam. Contoh: filmastip bersuara, slide bersuara, komik dngan suara
3. Media Audio Visual semi gerak. Conntoh: telewriter, mose, dan media board.
4. Media Visual Gerak. Contoh: Film Bisu
5. Media Visual Gerak, Contoh: mikrofon, gambar, dan grafis, peta globe, bagan, dan sebagainya.
6. Media Seni Gerak
7. Media Audio. Contoh: radio, telepon, tape, disk dan sebagainya.
8. Media cetak, Contoh: Koran, majalah.



Hal tersebut diatas adalah merupakan gambaran media sebagai sumber belajar, memberikan suatu alternatif dalam memilih dan menggunakan media pengajar sesuai dengan karakteristik siswa.(Ummysalam. 2017. hal :52)

3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual

Media Audio Visual mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Ada dua jenis media audio visual, yaitu :

a. Kelebihan media audio visual gerak

1. Kelebihan dan kekurangan film sebagai audio visual gerak.
 - 1) Keuntungan atau manfaat film sebagai media audio visual gerak.
 - a) Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
 - b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu
 - c) Penggambaran yaitu bersifat 3 (tiga) dimensional
 - d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni
 - e) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya
 - f) Kalau video dan film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
 - g) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi
 - 2) Kekurangan-kekurangan film sebagai berikut :



- a) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film di putar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien
 - b) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
 - c) Apa yang telah lewat sulit untuk di ulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan
 - d) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal
2. Kelebihan dan kekurangann video sebagai media audio visual gerak
 - 1) Kelebihan video
 - a) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangngangan lainnya
 - b) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
 - c) Demonstrai yang sulit bisa di persiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusakan perhatian dan penyajiannya
 - d) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- e) Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar
- f) Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya di tangan guru.
- g) Ruang tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya.

2) Kekurangan video

- a) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- b) Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna
- d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks

3. Kelebihan dan kekurangan televisi sebagai media audio visual gerak

1) Kelebihan televisi

- a) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya
- b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah atau berbagai Negara.
- c) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau
- d) Dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- e) Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat
 - f) Menarik minat anak
 - g) Dapat melatih guru, baik dalam pre-service maupu dalam intervice training.
 - h) Masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah
- 2) Kekurangan-kekurangan televisi
- a) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah
 - b) Televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa.
 - c) Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi tayangan TV sebelum disiarkan.
 - d) Layar pesawat televise tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.
 - e) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa dan siswa dapa juga bersifat pasif selama penayangan.
4. Kelebihan dan kekurangan media audio visual diam .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- 1) kelebihan dan kekurangan film bingkai sebagai media audio visual
 - a) kelebihan film bingkai sebagai media pendidikan adalah:
 - a. materi pelajaran yang sama dapat di sebarakan ke seluruh siswa secara serentak
 - b. perhatikan anak-anak dapat di pusatkan pada satu butir tertentu
 - c. fungsi berfikir penonton dirangsang dan dikembangkan secara bebas
 - d. film bingkai dirangkai berada di bawah control guru
 - e. dapat dilakukan secara klasikal maupun individual
 - f. penyimpanannya mudah (praktis)
 - g. dapat mengatasi sebuah keterbatasan ruang, waktu dan indera
 - h. mudah direvisi atau diperbaiki, baik visual maupun audionya
 - i. relatif sedehana, murah dibandingkan dengan media TV atau fim
 - j. program dibuat dalam waktu singkat.
 - b) kekurangan film bingkai suara adalah:
 - a. program film bingkai yang terdiri dari gambar-gambar lepas mudah hilang atau tertukar apabila penyimpanannya kurang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- b. hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam (still)
- c. penggunaan program slide suara memerlukan ruangan yang gelap, apabila tidak gelap maka gambar yang di proyeksikan kurang jelas.
- d. Dibandingkan dengan gambar, foto, bagan atau papan flannel pembuatan film bingkai jauh lebih mahal biayanya

5. Kelebihan dan kekurangan film rangkai

- a) kelebihan film rangkai yaitu:
 - a. kecepatan penyajian film rangkai bisa diatur
 - b. film rangkai dapat mempersatukan berbagai media pendidikan yang berbeda dalam satu rangkai
 - c. ukuran gambar sudah pasti
 - d. penyimpanannya mudah
 - e. reproduksinya dalam dalam jumlah besar relative lebih mudah
 - f. dapat untuk belajar kelompok maupun individual
- b) kelemahan yang pokok dibandingkan dengan film bingkai adalah bahwa film rangkai adalah bahwa film rangkai sulit diedit atau direvisi karena sudah merupakan satu rangkaian, sukar dibuat sendiri secara lokal dan juga memerlukan satu rangkain, sukar dibuat sendiri secara lokal dan juga memerlukan peralatan laboratorium yang dapat mengubah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

film bingkai ke film rangkai.(Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibda. 2018. hal: 275)

4. Pembelajaran Tematik

A. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.



- b. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil disekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
- d. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.(abdul majid. 2014:80-87)

B. Kerangka Berfikir

Dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media animasi audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan optimalis media animasi audio visual pada pembelajaran tematik materi keadaan cuaca dapat meningkatkan kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 MuaroJambi.

D. Studi Relevan

1. Otang Kurniaman (2018) “ penerapan strategi bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SD Muhamadiyah 6 Pekan Baru” latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menyimak cerita kelas III SD Muhamadiyah



6 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan peneloitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi bercerita. Hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan menyimak, siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 pertemuan 1 jumlah siswa yang memperoleh nilai antara 80-100 berjumlah 12 siswa, pada interval nilai 60-79 berjumlah 3 siswa, pada interval nilai 40-59 berjumlah 4 siswa, pada interval 20-39 berjumlah 2 siswa dan pada interval 0-29 berjumlah 0 siswa. Sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2, jumlah siswa yang memperoleh nilai antara 80-100 berjumlah 13 siswa, pada interval nilai 60-79 berjumlah 10 siswa, pada interval nilai 40-59 berjumlah 0 siswa, pada interval 20-39 berjumlah 0 siswa dan pada interval 0-29 berjumlah 0 siswa. Pada siklus 2 pertemuan 1 keterampilan menyimak siswa meningkat jumlah siswa yang memperoleh nilai antara 80-100 berjumlah 15 siswa, pada interval nilai 60-79 berjumlah 8 siswa, pada interval nilai 40-59 berjumlah 0 siswa, pada interval 20-39 berjumlah 0 siswa dan pada interval 0-29 berjumlah 0 siswa. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan 2 jumlah siswa yang memperoleh nilai antara 80-100 berjumlah 19 siswa, pada interval nilai 60-79 berjumlah 4 siswa, pada interval nilai 40-59 berjumlah 0 siswa, pada interval 20-39 berjumlah 0 siswa dan pada interval 0-29 berjumlah 0 siswa. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa stategi bercerita dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III.

2. Intan Nur Laili dengan judul “ Penggunaan Media Animasi Berbasis Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III MI Hidayatul Ulum Ngamen Selodono Kediri” Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penggunaan media animasi berbasis audiovisual berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada pra siklus aktivitas guru mendapatkan skor 71.87, siklus I mendapatkan skor 81.25 dan siklus II mendapatkan skor 93.75. pada pra siklus aktivitas siswa mendapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

skor 61.11, siklus I mendapatkan skor 72.2, pada siklus II mendapatkan skor 88.89. 2) hasil keterampilan menulis puisi siswa pada pra siklus mendapatkan skor rata-rata 61.13 dengan ketuntasan belajar mencapai 20 %, pada siklus I mendapat skor rata-rata 66.86 dengan ketuntasan belajar mencapai 40%, dan siklus II mendapatkan skor rata-rata 78.37 dengan ketuntasan belajar mencapai 83.33 %.

3. Putri ayu handayani dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakter Tokoh-Tokoh Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI Muhammadiyah 05 Palirangan Payaman Solokuro Lamongan” penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktifitas guru pada siklus I yaitu 81,25 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 95,53 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I yaitu, 79,6 dengan kriteria cukup kemudian meningkat menjadi 95,5 dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Peningkatan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan pemahaman peserta didik yang mengalami ketuntasan dari pra siklus 67,9 dengan kriteria cukup meningkat menjadi 79,6 dengan kriteria cukup pada siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 94,0 kriteria sangat baik. Sedangkan presentase ketuntasan pemahaman diperoleh hasil dari pra siklus 33,3% kriteria kurang meningkat pada siklus I menjadi 66,7% kriteria cukup dan kembali mengalami peningkatan 94,4% kriteria sangat baik pada siklus II.

Berdasarkan studi relevan diatas maka penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan studi relevan tersebut yaitu sama sama memiliki variabel yang sama, adapun perbedaan dari studi relevan yang pertama, kedua, dan yang ketiga yaitu pada subjek, tempat, dan mata pelajaran.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris: *classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Dengan demikian yang menjadi subjek penelitian adalah situasi dikelas, individu siswa atau disekolah.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai peneliti yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurna tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Untuk mempermudah memahami pengertian PTK maka berikut akan diuraikan pengertian tiga unsure atau konsep yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yakni:

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.



Beberapa pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) menurut para ahli yakni menurut pendapat Suyanto PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara professional.

- a. Menurut PGSM pengertian PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman, terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.
- b. Menurut Kasihani PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dikelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk memperbaiki dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- c. Selanjutnya I.G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit; Noehi Nasution merumuskan pengertian penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “penelitian tindakan kelas adalah yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Penelitian tindakan kelas (PTK) sangat bermanfaat bagi guru, pembelajaran siswa, serta bagi sekolah.

Manfaat PTK bagi guru adalah: membantu guru memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara professional, meningkatkan rasa percaya diri seorang guru, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Manfaat PTK bagi pembelajaran siswa yaitu untuk meningkatkan proses / hasil belajar siswa, disamping guru melaksanakan PTK, guru dapat



menjadi model/contoh para siswa dalam bersifat kritis terhadap hasil belajarnya. Manfaat PTK bagi sekolah yaitu untuk membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

Jenis-jenis penelitian tindakan kelas, ada empat jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dibahas yakni: PTK diagnostic, PTK partisipan, PTK empiris, dan PTK eksperimental. Berikut dijelaskan secara singkat mengenai keempat jenis PTK tersebut.

1. Penelitian tindakan kelas diagnostik. Yang dimaksud PTK diagnostik adalah penelitian yang dirancang dengan menentukan peneliti kearah suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti mendiagnosis dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian.
2. Penelitian tindakan kelas partisipan. Suatu penelitian tindakan kelas partisipan adalah apabila orang yang akan melakukan atau melaksanakan penilaian harus ikut terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan.
3. Penelitian tindakan kelas empiris. Yang dimaksud penelitian tindakan kelas empiris apabila peneliti berupaya melaksanakan sesuatu tindakan atau aksi dan membukakan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung.
4. Penelitian tindakan kelas eksperimental. Jenis PTK ini memiliki nilai potensi terbesar dalam kemajuan ilmiah. Yang dikategorikan PTK eksperimental ialah apabila PTK diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien didalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Prinsip yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Prinsip adalah suatu pegangan, dan salah satu fungsi pegangan adalah untuk pedoman.

1. Tindakan dan proses penelitian tidak boleh mengganggu kegiatan utama dalam proses pembelajaran, misalnya guru mengorbankan kegiatan proses belajar mengajar, untuk menyusun penelitian tindakan kelas.



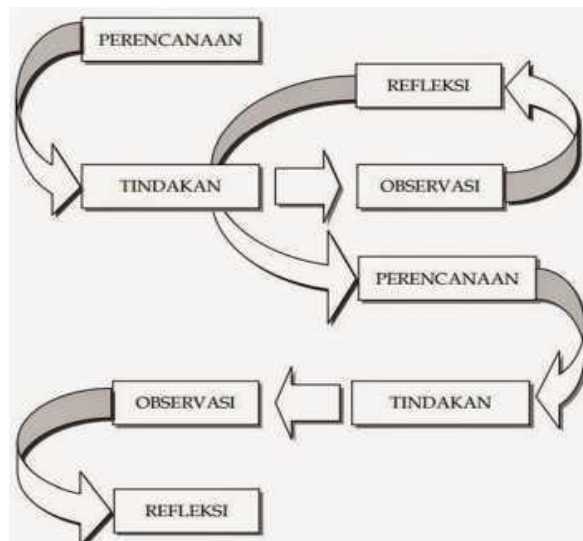
2. Dalam penelitian harus menggambarkan *ada masalah, dan cara mengobatinya melalui metode / metode / teknik/ pendekatan / strategi pembelajaran.*
3. Peneliti harus tetap memperhatikan *etika dan tata karma penelitian* serta rambu-rambu pelaksanaan yang berlaku umum.

Secara umum prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut adalah:

1. Tidak mengganggu komitmen guru sebagai pengajar
2. Metode pengumpulan data tidak tidak menuntut waktu yang berlebihan
3. Metodologi yang digunakan harus reliable sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara meyakinkan
4. Masalah berawal dari kondisi nyata dikelas yang dihadapi guru
5. Dalam menyelenggarakan penelitian, guru harus memperhatikan etika profesionalitas guru
6. Meskipun yang dilakukan di kelas, teetapi harus dilihat dalam konteks sekolah secara menyeluruh
7. Tidak mengenal populasi dan sampel
8. Tidak mengenal kelompok eksperimen dan control
9. Tidak untuk digeneralisasikan. (Adi Suprayitno. 2020: 57-66)

Ada beberapa model dalam penelitian tindakan kelas diantaranya ada model kurt lewin, model kemmis dan tagarat, model Hopkins. Dari beberapa model tersebut saya menggunakan model kemmis dan tagarat. Konsep dasar yang dipergunakan oleh Kurt Lewin dikembangkan oleh Kemmis dan Tagarat. Konsep tindakan (Acting) dengan pengamatan (Observing) disatukan dengan alasan kedua kegiatan itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Bergitu berlangsung suatu kegiatan dilakukan, kegiatan observasi harus dilakukan segera mungkin. Bentuk model dari Kemmis dan Tagarat dapat di visualisaikan sebagai berikut:





Gambar 1. Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart

Empat langkah/tahap menurut Kemmis & Taggart adalah sebagai berikut :

- a) Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (Perencanaan). Yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
- b) Tahap 2: Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenai tindakan kelas.
- c) Tahap 3: Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d) Tahap 4: Refleksi atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. (Zainal Akib, M Khotibuddin. 2018. hal :5)

Model Kemmis dan Tagarat bila dicermati hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau uraian-uraian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Uraian tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus disini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan, semakin banyak permasalahan yang

ingin dipecahkan semakin banyak pula siklus yang akan dilalui. Jika suatu penelitian tindakan kelas ingin mengaitkan materi pelajaran dan kompetensi dasar dengan sendirinya jumlah siklus untuk setiap matapelajaran melibatkan lebih dari dua siklus. (Parnawi. 2020: 12-13)

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di :

- a. Tempat penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi
- b. Waktu penelitian : semester Ganap tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Subyek penelitian : Siswa kelas III dengan jumlah siswa 15 orang

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini di desain untuk 2 (dua) siklus. Setiap siklus dibagi dalam dua kali pertemuan, tiap pertemuan dilaksanakan 2 jam pelajaran (2×35 menit). Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observation dan refleksi. Jumlah siklus ini bisa berubah dalam artian jika pada siklus ke-1 hasil belajar telah meningkat maka penelitian ini hanya dilakukan dua siklus, namun jika pada siklus kedua hasil belajar belum meningkat maka penelitian dilakukan dengan tiga siklus, begitu seterusnya sampai hasil belajar meningkat.

Tahap penelitian dilakukan dalam dua tahap siklus yang tahapannya sebagai berikut:

1. Pra siklus
Pada Pra Siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan beberapa kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kelas yang akan diteliti. Beberapa kegiatan berikut ini:



Tabel 3.1 Kegiatan Pra Siklus

No	Keterangan
1.	Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah.
2.	Bertemu dan meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan penelitian.
3.	Melaksanakan penelitian (observasi atau pengamatan)
4.	Melakukan wawancara dengan guru pengajar tematik dan siswa kelas III.

2. Kegiatan Siklus I, yaitu:

Tabel 3.2 Tahapan Perencanaan Tindakan

No	Keterangan
1	Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP.
2	Menyiapkan media kamus bahasa Indonesia dan benda (Menyiapkan gambar animasi kartun, materi dll.) yang digunakan dalam pembelajaran.
3	Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
4	Menyiapkan lembar kerja siswa.
5	Menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran.

Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

No.	Keterangan
1.	Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran.
2.	Menyampaikan materi sesuai RPP menggunakan video animasi audio visual
3.	Memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.
4.	Memberikan penilaian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tabel 3.4 Tahap Pengamatan

No.	Keterangan
1.	Mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I berlangsung.
2.	Pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh observer (guru tematik kelas III MIN 4 Muaro Jambi)
3.	Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar dengan menggunakan media video animasi audio visual.

Tabel 3.5 Tahap Refleksi

No	Keterangan
1.	Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.
2.	Menentukan keberhasilan dan kekurangan pada siklus I.
3.	Melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan pada siklus I jika perlu adanya perbaikan dari hasil yang kurang.
4.	Merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I jika perlu diadakannya pengulangan.

3. Kegiatan Siklus II, yaitu

Kegiatan siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi siklus I, dikarenakan siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Dalam kegiatan siklus II rancangan siklusnya sama dengan siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Untuk siklus II, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti lebih dipersiapkan dengan baik. Hal ini pun ditunjang dari hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya yaitu memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaiannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

menyiapkan instrument tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyiapkan instrument observasi guru dan siswa, untuk mengetahui aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Pertama, melakukan perbaikan atau revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada kegiatannya lebih mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. RPP disertai dengan penilaian tes tulis siswa kemudian di validasi oleh Guru Tematik.

Kedua, penyusunan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Instrument tes berupa butir soal yang mengacu pada indikator yang telah tersusun pada RPP. Alat tes tersebut berupa soal formatif berisi 15 butir soal dengan rincian 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Alat tes tulis siklus II tersebut sama dengan siklus I, hanya saja peneliti mengacak nomor soal tersebut.

Ketiga, menyiapkan media sederhana sebagai penunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan peneliti diantaranya berupa media animasi barang-barang yang sering dijumpai siswa di dalam kelas, di lingkungan sekolah, ataupun di lingkungan rumah.

Keempat, penyusunan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Instrument observasi yang telah disusun divalidasi oleh Guru Tematik.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan media video animasi audio visual untuk



meningkatkan kemampuan listening the story yang mengacu RPP yang telah dipersiapkan.

c. Observasi

1. Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media video animasi audio visual untuk meningkatkan kemampuan listening the story.
2. Memantau siswa selama percobaan berlangsung dengan di bantu orang tua.
3. Mengamati pemahaman setiap siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklusII

d. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta berdiskusi dengan guru kolabolator guna mengevaluasi dan membuat kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi audio visual dalam meningkatkan kemampuan listening the story siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik baik melalui tes maupun non tes. Penggunaan teknik tergantung pada data yang diambil. Paparannya sebagai berikut.

1. Tes

Pengukuran tes hasil belajar ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan melihat nilai yang di peroleh (Margono. 2010. hal : 170).

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan tes pada siklus



II. Pengumpulan data tes untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi simakan serta mengetahui ketercapaian indikator menyimak cerita anak. Soal digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Soal tes tersebut dibuat berdasarkan cerita anak yang di simak siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Dari hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak cerita anak pada siswa. Teknik tes ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal esai yang diberikan oleh guru, sementara penilaian hasil kerja setelah proses pembelajaran.

2. Non Tes

Pelaksanaan teknik non tes dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik yaitu:

- 1) Observasi
- 2) Dokumentasi, dan
- 3) Wawancara.

Observasi sebagai alat alat evaluasi digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Pelaksanaan observasi terhadap guru dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung oleh guru pamong sebagai pengamat.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data melalui jalan wawancara berlangsung. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah atau teman sejawat guru sebagai pengamat, guru kelas III, serta beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap menyimak cerita melalui media animasi audio visual. (Syahrani, Ikhtiyati. 2020:35)

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi



Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat menggunakan data, yaitu fakta mengenai fakta dunia yang diperoleh berdasarkan observasi. Data itu dikumpulkan dan sering bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. (sugiyono. 2014: 226)

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan semua objek dengan menggunakan panca indera.

Observasi dilakukan berdasarkan perilaku siswa. Hal yang dinilai dalam lembar observasi meliputi (1) kesiapan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita anak, (2) keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, (3) keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) respon siswa ketika menyimak cerita video animasi (5) siswa bersemangat dalam mengerjakan tes.

Sementara itu aspek-aspek yang diamati pada observasi terhadap aktivitas siswa adalah kesiapan siswa memulai pelajaran, mendengarkan pengantar yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, memperhatikan materi pembelajaran, menyimak cerita pendek, keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, keseriusan siswa ketika mengerjakan soal tes, dan ketertiban siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kesiapan siswa memulai Pelajaran			



2.	Mendengarkan pengantaryang disampaikan guru			
3.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru			
4.	Memperhatikan materi Pembelajaran			
5.	Menyimak cerita pendek dengan Saksama			
6.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung			
7.	Keseriusan siswa ketika mengerjakan soal tes			
8.	Ketertiban siswa selama proses pembelajaran berlangsung			

2. Wawancara (interview)

Esterberg (2020) mendefinisikan interview sebagai berikut “a meeting of two person to exchange information and idea through question and respnses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic” wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dokonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. (Sugiyono. 2014:231)

Wawancara dilakukan terhadap siswa yang berhasil dan siswa yang tidak berhasil dalam menyimak cerita anak.Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui penyebab berhasil atau tidak berhasilnya siswa dalam menyimak cerita anak.Hasil wawancara ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Kegiatan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan pembelajaran pada pra siklus dan setelah siklus. Dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada ataupun yang diteliti. Wawancara merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK.

Penelitian ini, pewawancara melakukan wawancara secara individual terhadap guru pembelajaran tematik kelas III. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh guru dan siswa sebelum dan setelah menggunakan metode kontekstual dalam pembelajaran tematik pada kelas III MIN 4 Muaro Jambi.

Aspek yang diungkap dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baik pada siklus pertama maupun kedua
 - 2) Kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus pertama dan kedua
 - 3) Tanggapan yang dilakukan siswa terhadap proses pembelajaran pada siklus pertama dan kedua
 - 4) Motivasi yang menyebabkan siswa mengalami peningkatan kemampuan menyimak cerita melalui media animasi audio visual pada siklus kedua.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang



berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan kedua jenis data yang diperbolehkan tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data secara kuantitatif dan teknik analisis data secara kualitatif. Pengkajian atau analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif untuk pengamatan kinerja siswa dan penilaian hasil kerja siswa. Sedangkan hasil wawancara menggunakan metode kualitatif. Berikut dijelaskan penerapan kedua teknik tersebut.

1. Kuantitatif

Dalam kuantitatif merupakan data dari hasil tes listening the story melalui media animasi audio visual pada siklus I dan siklus II. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis data tes secara presentase, dengan cara berikut.

- 1) merekap nilai yang diperoleh siswa
- 2) menghitung nilai kumulatif dari tiap-tiap subaspek penilaian
- 3) menghitung nilai rata-rata
- 4) menghitung nilai persentase

persentase dihitung dengan rumus sebagai berikut: $NP = \frac{Nk}{Si} \times 100$

Si

Keterangan:

Np = nilai presentase

Nk = nilai komulatif

Si = skor ideal

Hasil perhitungan nilai siswa dari masing-masing tes ini kemudian dibandingkan, yaitu antara siklus I dan siklus II. Hal ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kompetensi



siswa dalam listening the story siswa melalui media animasi audio visual.

2. Kualitatif

Data kualitatif ini peroleh dari data no tes yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi untuk mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran menyimak cerita anak. Data tersebut juga digunakan untuk menentukan yang akan diwawancarai. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis dilakukan dengan memadukan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data tes ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis Dan Geografis

a) Historis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama, dengan berstatus Negeri. Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, yang didirikan oleh masyarakat Desa Mendalo Darat yang peduli akan pentingnya pendidikan agama pada anak yang disponsori oleh pemuka masyarakat bernama H. Ismail dan M. Ishak, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda didirikan pada tahun 1976 dan mengalami perubahan status menjadi negeri pada tahun 1995 berdasarkan KMA RI Nomor : 515 ATh.1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro jambi merupakan sekolah setingkat Sekolah Dasar yang berbasis agama di kabupaten Muaro Jambi.Madrasah ini mengedepankan keseimbangan penyelenggaraan materi umum dan agama.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mendalo Darat yang didirikan pada tahun 1992 dengan status swasta.

Kemudian pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mendalo Darat melalui surat Keputusan penegerian Madrasah yang dikeluarkan oleh Menteri Agama yaitu KMA RI Nomor: 515A tanggal 2 November 1995 dinegerikan dan berubah namamenjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.

Selama didirikannya MI Nurul Huda, kemudian dinegerikan hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian pimpinan,hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nama – Nama Kepala Sekolah sejak didirikan hingga sekarang.

No	Nama	Jabatan	Priode	Ket
1.	H.Ismail	Kepala	1976 – 1992	MI-NH
2.	Mar'i	Kepala	1992 – 1993	SDA
3.	M. Ishak	Kepala	1993 – 1995	SDA
4.	Drs. Bustanudin Arif	Kepala	1995 – 2004	MIN
5.	H.Muhammad Arsyad,S.Ag.M.Pd.I	Kepala	2004 – 2010	MIN
6.	Fitri Rianti, S.Ag	Kepala	2010–sekarang	MIN

Pada awal dinegerikannya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi beralamat di pinggir jalan Jambi-Muara Bulian Km.13 tepatnya di gedung MTs Nurul Huda sekarang dan dilahan itu juga dibuatkan gedung oleh pemerintah (DepartemanAgama) diatas tanah seluas 70.785M2 wakaf dari Bapak H. Ismail di RT 09 Jl.Sidodadi 700M dari Jalan Jambi – Muara Bulian Desa Mendalo Darat dan setelah gedungnya selesai, maka secara spontan ia berpindah hingga sekarang.

Adapun Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut:

1. Visi
Mencetak peserta didik Islami
2. Misi
 - a) Menciptakan generasiQurani



- b) Meletakkan pengetahuan dasar agama / umum menghasilkan lulusan yang handal.
- c) Terampil beribadah
- d) Mempunyai akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat.

Adapun kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Keberadaan kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan salah satu instrument penting terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dari beberapa factor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, barangkali kurikulumlah yang bisa dianggap menjadi prioritas utama untuk diperhatikan.

Hal ini tidak lain karena kurikulum merupakan rencana pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik. Bahkan dalam pengertian yang lebih luas, keberadaan kurikulum tidak saja terbatas pada materi yang akan diberikan di dalam ruang kelas, melainkan juga meliputi apa saja yang sengaja diadakan atau ditiadakan untuk dialami peserta didik disekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi merupakan salah satu madrasah yang tidak lepas dari penggunaan kurikulum pendidikan. Madrasah ini memiliki 2 (dua) kurikulum yaitu kurikulum departemen agama (depag) untuk mata pelajaran keagamaan dan kurikulum pendidikan nasional (diknas) untuk mata pelajaran umum. Saat ini madrasah tersebut sedang mengadakan uji coba kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan. Kurikulum 2013 ini tersebut baru di uji cobakan pada kelas 1(satu) dan kelas 4 (empat), sedangkan pada kelas 2, 3, 5, dan 6 masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

b) Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi Desa



Mendalo Darat Atau Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota. Dengan kondisi ini, maka letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Desa mendalo darat ini terletak pada lokasi pendesaan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi
Nomer Statistik	: 012150705010
Alamat	: jln. Jambi-PiJoan KM 13 Mendalo Darat
Desa	: Mendalo Darat
Kecamatan	: Jambi Luar Kota
Kabupaten	: Muaro Jambi
Provinsi	: Jambi
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi
Tahun Berdiri	: 1976
Luas Tanah	: 70.785 M ²
Status Tanah	: Wakaf

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan tolak ukur dalam suatu lembaga organisasi baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya. Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik juga merupakan pendukung dalam pelaksanaan segala program kerja organisasi tersebut. MIN 4 Muaro Jambi Desa mendalo darat telah mempunyai struktur organisasi sekolah, sama halnya dengan sekolah lainnya. Secara operasional struktur organisasi sudah mempunyai tugas dan wewenang masing-masing dalam menjelaskan tugas Sehari-hari.

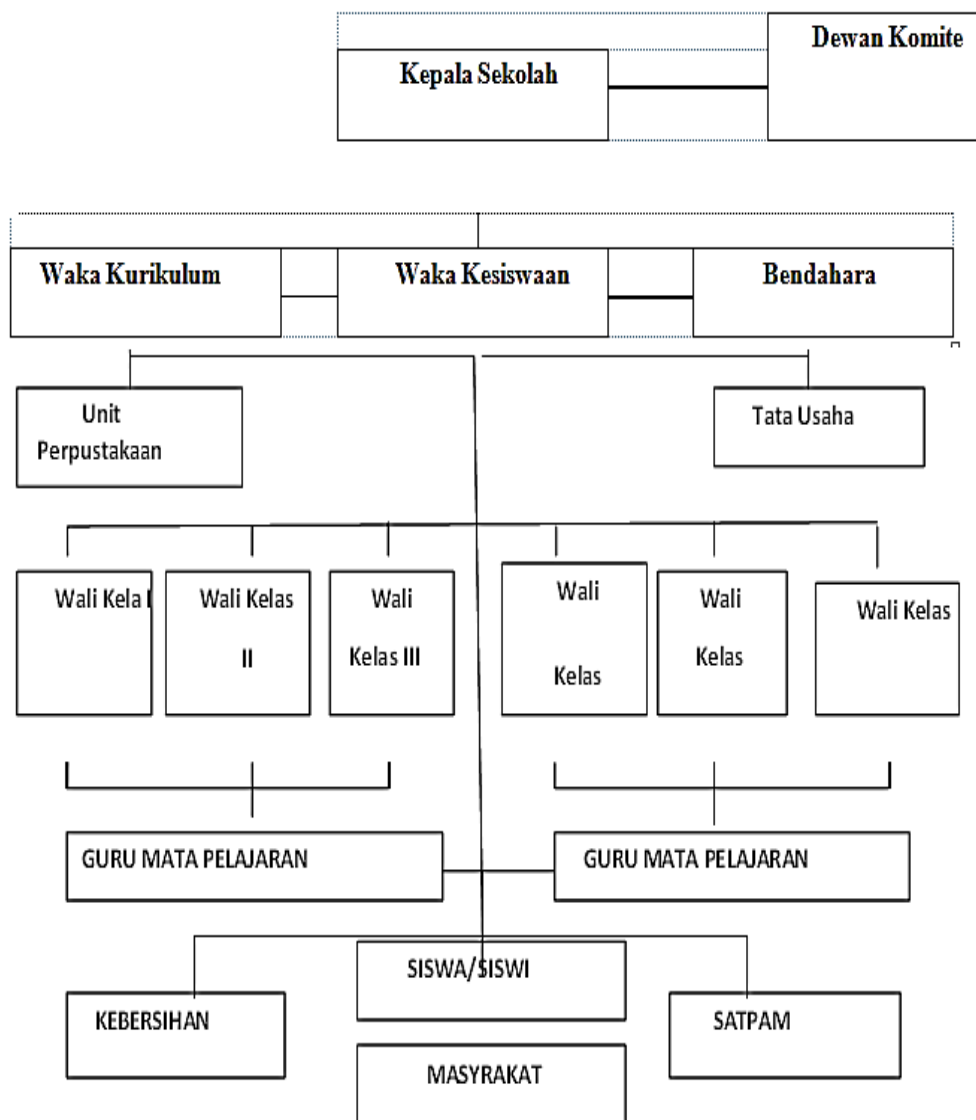
MIN4 Muaro Jambi dipimpin kepala sekolah, dibantu oleh wakil



kepala sekolah, dan beberapa staf lainnya, sedangkan kegiatan pendidikan langsung dikelola oleh guru.

4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 MuaroJambi

**Gambar 2. Struktur Organisasi
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 MuaroJambi**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

5. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

1. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan. Pada Madrasah ibtidaiyah Negeri Muaro Jambi sarana dan prasarana merupakan salah satu factor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlancar proses belajar mengajar dan tercapai tujuan pendidikan.

a) Sarana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi dapat dilihat dari table berikut :



Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Bangunan/Ruang	Jmlh	Ukuran	Keadaa n		
			B	RR	RB
Ruang Belajar					
a. Ruang Teori Kelas	4	410 m ²	√		
	3	192 m ²	√		
	3	162 m ²	√		
	2	112 m ²		√	
b. Ruang Perpustakaan	1	100 m ²	√		
Kantor					
a. Kantor Kepala Sekolah	1	72 m ²	√		
b. Ruang Guru	1	56 m ²	√		
c. Kantor Satpam	1	6 m ²	√		
Ruang Penunjang					
a. Mushalla	1	36 m ²	√		
b. WC Kepala	1	4 m ²	√		
c. WC Guru	1	6 m ²	√		
d. WC Siswa	2	4 m ²	√		
Lapangan					
a. Lapangan voly	1	50 m ²		√	
b. Lapangan Bola Kaki	1	500 m ²	√		
c. Lapangan Upacara	1	1000 m ²	√		

Sumber Dokumen Sekolah MIN 4 Muaro Jambi, Desa Pematang Gajah, Kecamatan Jambi LuarKota, Kabupaten Muaro Jambi.

b) Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muaro Jambi, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

Tabel 4.3**Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi**

No	Jenis prasarana	Jlh	Jumlah		
			B	RR	RB
1	Air Corditioner (AC)	1			
2	Wireless	1			

Sumber Dokumen Sekolah MIN 4 Muaro Jambi, Desa Pematang

Gajah Kecamatan Jmabi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**1) Keadaan Guru**

Guru Madrasah Ibtidayah Negeri 4 Muaro Jambi, Desa Pematang Gajah, Kabupaten Muaro Jambi merupakan kegiatan pendidikan yang bertatap muka langsung dengan siswa, sebagian besar bertanggung jawab untuk mengelola kurikulum untuk di komunikasikan kepada siswa. Oleh karena itu untuk dapat menyelesaikan tugas, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, kompeten dan setia pada tugasnya dan pengajaran tergantung pada gurunya, karena berhasil tidaknya proses tersebut, kembali kepada proses pengajaran oleh guru tersebut.

Madrasah Ibtidayah Negeri 4 Muaro Jambi memiliki ke-26 guru dan staf tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, termasuk pendidikan umum dan pendidikan agama. Dengan demikian sumber belajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi dapat memenuhi syarat kualitas dan kuantitas.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tabel 4.4

Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Nama Guru	Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat/ Gol	Pendidikan
Fitri Riant,S.Ag	02-12-1970	Kepala Sekolah	IV/a	SI
Dra. Mastura	27-01-1966	Wali Kelas I C	IV/a	SI
Zaitun, S.Ag	06-03-1973	Al-Quran Hadits	IV/a	SI
M. Tahdi,S.Ag	01-06-1973	Wali Kelas VI B	III/d	SI
Ismiyati,S.Ag	24-07-1973	Wali Kelas VI C	III/d	SI
Suromah,S.Pd,I	01-04-1977	Wali Kelas I B	III/d	SI
Rosnani,S.Pd.I	01-08-1972	Wali Kelas I A	III/c	SI
Destinar,S.Pd.I	20-12-1979	Wali Kelas IV A	III/d	SI
Petrianti,S.Pd.I	21-12-1981	Wali kelas II B	III/c	SI
H. Harun,S,Ag	31-12-1972	Wali kelas V A	III/c	SI
Nor Arima,S.Ag	29-09-1974	Wali kelas II B	III/c	PGA
Siti Rahila	22-04-1967	Fiqih	III/b	SI
Afriana,S.Pd	29-04-1976	Wali kelas IV B	III/c	SI
Abdul Kadir,S.Pd.I	06-09-1981	WK.humas wali kelas VI A	III/b	SI
Junaidi,S.Pd.I	01-02-1980	Wali kelas V B	III/b	SI
Harun,S.Pd.I	29-09-1976	Wali kelas V B	III/a	SGO
Darsiah,S.Pd	25-09-1969	Wk.kesiswaan Penjas	II/c	SI
Kasno,S.Pd.I	05-02-1969	WK.Kurikulum Wali kelas IIA	III/a	SI



Harizah,S.Ag	09-01-1973	Akidah & SKI	III/a	SI
Zainal,S.Pd.I	08-01-1973	Akidah & SKI	III/a	SI
Setiawati,S.Pd.I	06-07-1976	Wali Kelas III B	III/a	SI
Nandra,S.Pd	27-06-1975	TU	III/a	SI
Siti,S.Pd.I	26-02-1972	Pramubakti	-	SI
Danu Wibiyono	03-10-1994	Satpam	-	SMA
Suwandi	24-11-1973	Satpam	-	SMP
Rahayu Efendi	24-02-1997	Pramubakti	-	SMA
Qomaruddin,S.Pd .I	11-08-1989	Operator	-	SI
Haris Veronita,S.Pt	13-07-1995	Pustaka	-	SI
Putri,S.Pd	06-10-1993	Pustaka	-	SI
Sumiati,S.Pd.I	22-02-1983	Guru	-	SI
Afrah,S.Ag	10-12-1978	Guru	-	SI
Nely Hasanah,S.Pd.I	05-11-1984	Guru	-	SI
Marlena	13-12-1977	Kebersihan	-	SMP

*Sumber Dokumen Sekolah MIN 4 Muaro Jambi, Desa Pematang
Gajah, Kecamatan Jmabi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi*



2) Keadaansiswa

Siswa adalah obyek pendidikan, terdidik, bertarget, dan memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses mengajar, siswa merupakan unsur esensial dalam pendidikan. Tanpa siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi 2018/2019 memiliki jumlah siswa sebanyak 309 siswa yang terbagi dalam enam kelas dan 15 kelompok belajar. Lihat tabel dibawah untuk lebih jelasnya.

Tabel 4.5

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

No	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi			
	Kelas	Siswa		Jumlah siswa
		L	P	
1.	Kelas I A	11	9	20
2.	Kelas I B	12	8	20
3.	Kelas I C	12	8	20
4.	Kelas II A	11	8	19
5.	Kelas II B	10	8	18
6.	Kelas II C	6	10	16
7.	Kelas III A	10	11	21
8.	Kelas III B	10	6	16
9.	Kelas III C	12	10	22
10.	Kelas IV A	8	10	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

11.	Kelas IV B	8	11	19
12.	Kelas V A	8	10	18
13.	Kelas V B	7	11	19
14.	Kelas V C	9	10	19
15.	Kelas VI A	11	12	23
16.	Kelas VI B	10	13	23
Jumlah Siswa Keseluruhan		155	155	310

Sumber Dokumen Sekolah MIN 4 Muaro Jambi, Desa Pematang Gajah Kecamatan Jmabi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

B. Temuan Penelitian

1. Kegiatan Pra Siklus

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membuat persiapan proses pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan Pada kegiatan pra siklus ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di kelas yang akan diteliti sebelum peneliti memulai sesuatu penelitian dikelas III maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah MIN 4 Muaro Jambi bahwa peneliti akan melakukan penelitian di MIN 4 Muaro Jambi tepatnya di kelas III yang mana waktu penelitian dari tanggal 3 Maret 2021 – 3 Mei 2021. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah kemudian peneliti menemui wali kelas/guru tematik kelas III yaitu ibu Setiawati, S.Pd.I untuk meminta izin untuk melakukan penelitian dan melakukan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan wawancara maka peneliti mendapatkan informasi bahwasanya semenjak terjadinya dampak Covid-19 yang terjadi di Indonesia maka sistem pendidikan yang ada di

Indonesia banyak sekali mengalami perubahan. Salah satu contohnya yaitu yang di paparkan oleh Ibu Setiawati, S.Pd.I adalah pembelajaran daring. Yang mana pembelajaran daring (Dalam Jaringan) itu sendiri merupakan pengajaran yang dilaksanakan secara daring, memakai aplikasi pengajaran online.

Ibu Setiawati juga menuturkan bahwa ada perbedaan yang berkaitan dengan menurunnya tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3 semenjak dilakukannya pembelajaran daring siswa susah dalam memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Dari hasil wawancara tersebut di peroleh bahwa penyebab rendahnya tingkat pemahaman siswa disebabkan karena dari tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran yang berbeda-beda, ada yang langsung dapat memahami dan ada yang harus membaca/mendengarkan secara berulang-ulang tentang materi pembelajaran yang di jelaskan oleh guru.

Setelah peneliti terjun langsung dan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas atau di dalam grup Whatsapp kelas. Yang menyebabkan tingkat pemahaman siswa menjadi lebih rendah yaitu karena pada saat proses pembelajaran tematik dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama.

Sehingga mengakibatkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja/banyak siswa yang hanya melihat saja voice note yang dikirim dari guru tersebut selain itu juga peneliti memperoleh dari tahap ini hasil pretest yang telah dilakukan melalui kelas III pada tanggal 4 maret 2021 yang mana untuk mengetahui kondisi awal tentang pemahaman yang dimiliki siswa.

Dari hasil test yang dilakukan oleh peneliti dan guru tematik yaitu IbuSetiawati, S.Pd.I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah nilai krietria



ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Inilah rincian hasil nilai pemahaman test siswa yang ada, adalah :

Tabel 4.6 Hasil Nilai Pemahaman Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai
1	Azkie Bahirah Fatinah S	85
2	Azira Putri	79
3	Azka Ghasani Putra	79
4	Andika Pransetya	80
5	Dwi Anisa Putri Wicaksono	53
6	Fadlan Alfarizi	62
7	Fariza Putri K	92
8	Fayza Kanaya Warisha	39
9	Fenny Herlina	59
10	Keyla Ramadhani	52
11	Khairan Izam Nasution	66
12	Kheisa Nadhira	59
13	Kirana Ramadhani	62
14	M. Devan Atahya Safit	63
15	Muhadi Siregar	79

1) Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} = \dots$$

$$\bar{x} = \frac{1009}{15} = 67,2\%$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata.

$\sum x$ = jumlah nilai siswa



$\sum n$ = jumlah Siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan pemahaman materi tema

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% = \dots$$

$$P = \frac{7}{15} \times 100\% = 47\%$$

Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes pemahaman siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru tematik yaitu terdapat 7siswa dari jumlah siswa yaitu 15 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 dan siswa-siswa tersebut peneliti anggap tuntas karena sudah dapat mendapat nilai tes pemahaman melebihi KKM. Sedangkan 8 siswa lainnya masih belum mampu memahami materi dengan sempurna sehingga masih belum mendapat nilai tes pemahaman dibawah nilai KKM yang telah di tentukan, maka dari itu belum bisa di anggap tuntas. Presentasi yang di peroleh adalah 47 % dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,2%.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu tingkat pemahaman pada siswa kelas III tentang Tema 7 pembelajaran ke 2subtema 3 Tingkat pemahaman siswanya masih rendah oleh karena itu menurut peneliti pada saat pembelajaran tematik berlangsung diperlukan dilakukannya suatu tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

C. Deskripsi Data

1. Siklus I

a. Perencanaa (Planing)

Dalam tahap perencanaan (Planing) ini peneliti membuat rencana tentang tindakan apa saja yang akan dilakukan



oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung tepatnya kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti pada kegiatan siklus I yang mana kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah :

- 1) Kegiatan Peneliti menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian sesuai kurikulum yang digunakan oleh MIN 4 Muaro Jambi yaitu kurikulum 2017. Selanjutnya RPP yang telah dibuat ditunjukkan kepada guru pengampu mata pelajaran tematik yaitu ibu Setiawati, S.Pd.I untuk dicek, direvisi atau dilakukan perbaikan jika terdapat kekurangan dan kemudian setelah guru tematik menyampaikan bahwa RPP yang disusun sudah cukup baik, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan RPP yang telah disusun dalam proses pembelajaran tematik yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan media video animasi yang akan diterapkan atau digunakan pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Media video animasi berupa video yang berisikan animasi gambar cerita tentang materi Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3 Yang mana di dalam video tersebut terdiri atas cerita yang berbentuk penjelasan materi dan beberapa gambar yang akan di perhatikan dan di dengar oleh siswa.
- 3) Kegiatan peneliti meliputi, menyusun kisi-kisi pedoman pembuatan rencana pembelajaran, Menyiapkan media animasi Audio Visual yang akan diterapkan atau digunakan pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Berkolaborasi dengan guru menyusun rencana pembelajaran dengan media cerita animasi, membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas,



Media animasi berupa Audio Visual yang berisikan animasi gambar bergerak tentang materi yang mana di dalam animasi tersebut terdiri atas penjelasan materi dan beberapa gambar bergerak.

- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas Guru dan Siswa, yang mana bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yakni dengan penggunaan media Video animasi audio Visual
- 6) Menyiapkan alat atau gambar Animasi Audio Visual yang akan digunakan pada saat penelitian yang dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pada Tahap Pelaksanaan Dalam tahapan ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Animasi Audio Visual dalam peningkatan kemampuan Listening The Story siswa yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2021. Penelitian ini dilakukan selama 2 x 45 Menit. data proses penelitian diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Proses peningkatan kemampuan dalam Listening the story dalam bentuk Menggunakan Animasi Audio Visual yang dilaksanakan secara kerjasama dengan guru Kelas III Ibu Setiawati, S.Pd.I. Dalam proses tahap tindakan siklus I ini yaitu dilakukan dengan menggunakan 3 tahapan kegiatan yang akan diterapkan oleh Ibu Setiawati, S.Pd.I pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Yang mana hal ini berdasarkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah dibuat oleh peneliti saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

tahap perencanaan dan telah disetujui oleh Setiawati, S.Pd.I, selaku guru Kelas III di MIN 4 Muaro Jambi.

1) Kegiatan Awal

Guru mengarahkan siswa untuk membuka aplikasi whatsApp grup kelas III selanjutnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik .kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar, setelah itu guru menanyakan kabar siswa apakah mereka baik-baik saja dan sehat, setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik untuk mengetahui bahwa peserta didik hadir semua atau tidak di dalam pembelajaran yang dilakukan menggunakan aplikasi whatsApp grup. Selanjutnya guru menguraikan materi yang telah di pelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan di kaitkan dengan pengalaman peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan terlebih dahulu jika pada pembelajaran hari ini guru akan menggunakan video animasi untuk menjelaskan tentang materi pembelajaran dalam bentuk cerita pada hari ini. Setelah semuanya siap untuk memulai pembelajaran hari ini guru menyajikan materi dengan mengirimkan video animasi yang sudah dipersiapkan dan video animasi tersebut berisi cerita tentang pembahasan materi pembelajaran.

Setelah itu guru menyuruh siswa untuk listening the story di video animasi yang sudah dikirim tersebut, selain mendengar siswa disuruh mengamati dan memahami video pembelajaran tersebut. Maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah di



jelaskan pada media video animasi pembelajaran. Jika siswa sudah dirasa paham maka guru memberi tugas kepada siswa , dimana tugas tersebut berdasarkan video yang sudah mereka tonton tersebut. Kemudian tugas itu dikumpul langsung ke whatsApp guru. Tugas yang diberikan untuk siswa guna mengukur seberapa paham siswa tentang materi yang telah disajikan dengan menggunakan media Animasi pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan video animasi. Dan diharapkan siswa bisa meningkatkan Kemampuan dalam Listening the story melalui media animasi audio visual.

Guru mengingatkan kepada siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, selalu hidup sehat dan berperilaku bersih. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan membaca Alhamdulillah.

c. Observasi

Dalam Tahapan observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yang mana peneliti disini berperan sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung. Disini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer adalah melakukan kegiatan observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan juga melakukan kegiatan observasi bagaimana aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan animasi audio visual via aplikasi whatsApp dan youtube berlangsung.

Kegiatan observasi aktivitas, guru dan aktivitas siswa ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti. Maka inilah penjelasan atau hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi Audio Visual.

- **Hasil observasi aktivitas guru.**

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas guru yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.7 Lembar Observasi aktivitas guru siklus I

No	Hal Yang diamati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa			√	
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik		√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media video animasi		√		
7	Penguasaan materi pelajaran		√		
8	Penguasaan kelas		√		
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat			√	
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media animasi audio visual	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		√		



13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran			√	
15	Keterampilan menutup pelajaran		√		
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu		√		
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√			
19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan			√	
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa			√	

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 7 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 10 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 7 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{73}{96} \times 100 = 76,9$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung, maka diperoleh nilai 73 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96 . setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 76,9, tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diinginkan olehkarenaitu diperlukan adanya perbaikan.

- **Hasil obsevasi aktivitas siswa**

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitas siswa yang dilakukan padasiklusI bisa dilihat pada table lembar observasi aktivitas siswa yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Lembar 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Hal yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan sikap senang	√			
2	Siswa aktif dalam pembelajaran			√	
3	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru		√		
4	Siswa terlihat ceria	√			
5	Siswa lebih banyak tersenyum	√			
6	Siswa serius mengikuti pelajaran		√		
7	Siswa fokus memperhatikan tayangan		√		



8	Siswa menunjukkan ekspresi semangat		√		
9	Siswa bertanya kepada guru			√	
10	Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
11	Siswa tidak mencari kesibukan lain		√		
12	Siswa menjawab pertanyaan teman			√	
13	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab	√			
14	Siswa tidak merasa bosan		√		
15	Siswa tidak mengantuk		√		
16	Siswa merasa belajar cepat selesai	√			
17	Siswa mengomentari tayangan			√	
18	Siswa mengikutik pelajaran sampai akhir		√		
19	Media animasi merangsang minat siswa	√			
20	Media animasi mengalihkan perhatian siswa	√			
21	Media video animasi membuat siswa paham tentang materi		√		
22	Media video animasi membantu siswa memahami materi		√		
23	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media video animasi	√			
24	Siswa menjejakan soal dengan konsentrasi		√		

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Dapat kita lihat Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 8 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 11 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 5 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{75}{96} \times 100 = 78,1$$

Dapat kita ketahui Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung, maka diperoleh nilai 75 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 78,1 , tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang di inginkan oleh karena itu di perlukan adanya perbaikan.

Masih kurang maksimalnya kemampuan siswa dalam listening he story dimungkinkan karena media pembelajaran yang digunakan belum mampu diikuti dengan baik oleh siswa. Siswa masih butuh penyesuaian dengan media yang digunakan yaitu vidio animasi.

- **Hasil nilai pemahaman siswa**

Pada kegiatan yang dilakukan pada tahap ini/ pada tahap siklus I ini ditemukan hasil tes yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkat pemahaman yang dimiliki siswa tentang pembelajaran Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3 setelah diterapkannya media vidio animasi dalam pembelajaran dan yang mana tes tersebut dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

secara tertulis, dilakukan secara mandiri tanpa dibantu oleh orang tua mereka.

Tabel 4.9 Hasil Nilai Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I.

No	Nama Siswa	Nilai
1	Azkie Bahirah Fatimah S	85
2	Azira Putri	79
3	Azka Ghasani Putra	79
4	Andika Pransetya	80
5	Dwi Anisa Putri Wicaksono	76
6	Fadlan Alfarizi	62
7	Fariza Putri K	92
8	Fayza Kanaya Warisha	39
9	Fenny Herlina	62
10	Keyla Ramadhani	80
11	Khairan Izam Nasution	66
12	Kheisa Nadhira	69
13	Kirana Ramadhani	65
14	M. Devan Atahya Safit	77
15	Muhadi Siregar	79

1) Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} = \dots$$

$$\bar{x} = \frac{1090}{15} = 72,6\%$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah Nilai siswa



$\sum n_i$ = jumlah Siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- 2) Ketuntasan pemahaman materi Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% = \dots$$

$$P = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$$

Dapat kita lihat Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes pemahaman siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru tematik yaitu terdapat 9 siswa dari jumlah siswa yaitu 15 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 dan siswa-siswa tersebut peneliti anggap tuntas karena sudah dapat mendapat nilai tes pemahaman melebihi KKM. Sedangkan 6 siswa lainnya masih belum mampu memahami materi dengan sempurna sehingga masih mendapat nilai tes pemahaman dibawah nilai KKM yang telah di tentukan, maka dari itu belum bisa di anggap tuntas. Presentasi yang di peroleh adalah 60% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,6%.

d. Refleksi

Berdasarkan dengan apa yang sudah dilaksanakan dalam tahapan siklus I yang mana kegiatan yang dilakukan yaitu dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru tematik sesuai RPP yang telah disusun dan dirancang sebelumnya. Tetapi kadang juga apa yang dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung tidak sama persis dengan apa yang sudah di persiapkan dan di rancang sebelumnya. Kadang juga



kegiatan yang dilakukan tidak selalu sama dengan RPP yang sudah dibuat dan sudah di persiapkan. yang mana agar tetap dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yaitu dapat meningkatnya pemahaman Listening the Story yang dimiliki siswadengan adanya penggunaan media video animasi pelajaran. Dengan demikian ada sesuatu yang mesti diperbaiki peneliti dan guru pengampu mata pelajaran.

Oleh sebab itu pada tahapan ini yaitu tahapan refleksi, yang mana peneliti disini dapat melihat dimana masalahnya dan bagaimana cara memperbaiki. Semua itu dapat dilakukan perbaikan dengan cara adanya kolaborasi antara peneliti sebagai observer dan guru Kelas III sebagai guru pada saat penelitian berlangsung. Berikut ini yang menurut peneliti dan guru beberapa masalah yang dihadapi pada saat penelitian berlangsung :

- 1) Siswa belum terbiasa belajar menggunakan video animasi
- 2) Ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi saat listening the story pada saat jam pelajaran
- 3) didalam video animasi yang digunakan intonasinya terlalu cepat dan kurang jelas suaranya sehingga siswa menjadi sedikit terburu-buru dalam proses mendengarkan dan memahami materi yang disajikan.
- 4) Dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum maksimal.

Dari beberapa masalah yang dihadapi pada saat penelitian dilakukan sesuai dengan apa yang sudah di jelaskan diatas, ada beberapa hal yang mungkin memicu penyebab dari masalah-masalah yang muncul.

1. Siswa masih belum terbiasa belajar menggunakan video



animasi sehingga ada beberapa siswa yang belum bisa memahami materi yang dijelaskan menggunakan media video animasi sehingga masih ada siswa yang belum mencapai KKM pada saat tes pemahaman dilakukan.

2. Kapasitas sinyal yang buruk maka menyebabkan siswa kesulitan mendengarkan cerita .
3. Penjelasan/intonasi suara dalam video animasi terlalu cepat dan kurang jelas.
4. Guru belum terbiasa menerapkan media video animasi.

Dari penjelasan diatas tentang masalah yang dihadapi oleh peneliti dan guru pada saat penelitian berlangsung, maka pelaksanaan tahapan siklus I yang dilakukan belum maksimal atau belum sesuai yang di harapkan yang mana pada kegiatan yang dilakukan dalam tahapan siklus I masih banyak siswa yang belum dapat memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga dalam meningkatkan pemahaman siswa masih kurang. Maka dari itu untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan Kemampuan pemahaman Listening The Story siswa kelas III dengan menggunakan media Animasi Audio Visual, disini peneliti dan guru akan memperbaiki dan melanjutkan ketahap siklus selanjutnya yaitu siklus II. Demikian dapat diketahui apa saja hal yang akan peneliti perbaiki pada saat pelaksanaan siklus II dilakukan :

1. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang media animasi dan guru menyuruh siswa agar mendengarkan, mengamati dan memahami materi yang disajikan dalam video animasi
2. Peneliti memperbaiki video animasi yang akan digunakan pada tahapan siklus II yaitu terutama tentang intonasi yang agak diperlambat dan diperjelas lagi suaranya supaya siswa dapat memahami dan mendengar cerita apa yang di sampaikan dalam video animasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

3. Guru harus lebih baik lagi pada saat melakukan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan terlaksana dengan maksimal.

2. Siklus II

a. Perencanaan (planing)

Hal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam tahapan siklus II. Ini adalah mempersiapkan dengan baik apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat proses penelitian berlangsung. Tentu hal ini peneliti harus melihat kembali berdasarkan hasil refleksi yang sudah dilakukan pada saat kegiatan siklus I. Dan juga peneliti akan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada tahap siklus II ini secara matang. Yang mana kegiatan yang akan diperbaiki oleh peneliti adalah memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dari bagaimana cara penilaian yang pas/sesuai dalam mengukur Kemampuan Siswa dalam mendengarkan dan menyimak cerita Animasi Audio Visual Kemudian peneliti menyiapkan instrument tes, yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman/Kemampuan dalam Menyimak dan Mendengarkan cerita animasi, dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran dilakukan.

- 1) Memperbaiki RPP yang akan digunakan pada siklus I Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam teknik penyusunan RPP pada tahap ini peneliti melakukan hal yang sama dengan teknik penyusunan pada RPP siklus I hanya saja kegiatannya sedikit di ubah yang mana lebih mendorong kepada keaktifan siswa pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan dengan menggunakan media animasi audio visual tersebut di dalam RPP juga terdapat penilaian tes tertulis dan tes lisan yang dilakukan guru. kepada siswa yaitu, bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

- 2) Menyusun instrumen tes yang akan di pakai peneliti dalam mengukur seberapa jauh tingkat pemahaman menyimak yang dimiliki oleh siswa. Yang mana instrumen tes yang dibuat oleh peneliti adalah soal-soal yang mengarah kepada tujuan pembelajaran yang ada di dalam RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Soal-soal tes yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa
- 3) Mempersiapkan media yang akan peneliti gunakan dalam kegiatan siklus II. Peneliti menggunakan media video animasi audio visual yang sama dengan media video animasi pembelajaran yang digunakan sebelumnya pada kegiatan siklus I hanya saja terdapat sedikit perubahan di dalam video animasi yang akan digunakan pada tahapan siklus II yaitu pada intonasi suaranya agak sedikit di perlambat agar saat siswa menonton videonya terkesan lebih bisa gampang memahami apa yang disampaikan, kemudian yang di perbaiki lagi adalah tulisan yang ada di dalam video animasi pembelajaran, yang mana jumlahnya disamakan satu dengan yang lainnya agar siswa dapat lebih mudah dalam mmenyimak, mengingat dan memahami materi yang disampaikan memakai media video animasi pelajaran itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang akan digunakan dalam kegiatan siklus II sama saja dengan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan siklus I.

b. Pelaksanaan.

Pada..tahap .tindakan ini .peneliti melakukan .penelitian tindakan..kelas (PTK) pada tanggal 14 Juni 2021. Penelitian siklus II ini dilakukan dengan cara kolaborasi antara peneliti dengan guru tematik, yang mana guru sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II ini hampir sama dengan yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu ada kegiatan awal, .kegiatan .inti dan. .kegiatan .penutup.

1) Kegiatan. Awal,

Sebelumnya kegiatan yang dilakukan pada kegiatan siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus. I. Bedanya pada siklus II ini dilaksanakan secara tatap muka hanya ada beberapa tambahan dalam penyusunan dalam kegiatan pembelajaran yang ditambah, pada kegiatan awal ini gurumembuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan kemudian dilanjutkan dengan membaca basmallah secara bersama-sama yang dipandu oleh guru. Dilanjutkan guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu mengarahkan siswa untuk membaca doa bersama-sama, dan dilanjut guru mengajak siswa beryanyi bersama-sama ‘Tik-Tik Bunyi Hujan’ secara kompak dan penuh semangat, guna untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. guru membuka pembelajaran dengan mengucap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

salam kepada peserta didik dan kemudian dilanjutkan dengan membaca basmalah secara bersama-sama yang di pandu oleh guru. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selanjutnya guru mengaitkan materi yang di pelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik, setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat /tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran kali ini.

2) Kegiatan Inti

Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan video animasi audio visual yang akan disajikan maka guru menjelaskan terlebih dahulu bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan media video animasi yang berisikan pelajaran dalam bentuk cerita materi pada hari ini. Setelah semuanya siap guru mulai menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video animasi yang berisi cerita dalam bentuk materi pembelajaran, setelah guru telah memutar video animasi tersebut siswa diminta untuk menonton video animasi pembelajaran, menyimak, mendengarkan, mengamati dan memahami cerita yang dijelaskan melalui media animasi audio visual tersebut.

Setelah siswa menyimak dan mendengarkan media animasi audio visual yang disajikan oleh guru, guru sedikit mengulas kembali tentang materi yang ada pada media video animasi tersebut tentang apa saja.

Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kira-kira kurang jelas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

guru menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang baik dan benar agar dapat dipahami oleh siswa. Setelah dirasa paham maka guru bertanya kepada siswa tentang apa yang berkaitan dengan cerita yang sudah dijelaskan menggunakan media animasi tersebut, dimana pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengukur seberapa pahamtingkat kemampuan listening story siswa tentang materi yang sudah disajikan/dijelaskan menggunakan media animasi audio visual. Kemudian siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki, setelah itu guru mengapresi jawaban siswa.

Setelah siswa sudah menonton dan mendengarkan video animasi materi pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran maka guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kembali tugas yang sudah dikerjakan di buku tersebut, di kumpulkan kembali untuk diberi penilaian.

3) Kegiatan Penutup

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media animasi audio visual dan siswa telah mengirimkan jawabannya, maka guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah disajikan dengan menggunakan media animasi audio visual secara bersama-sama.

Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, selalu hidup sehat dan berperilaku bersih. Kemudian guru mengakhiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

pembelajaran hari ini dengan membaca hamdallah secara bersama-sama dan di tutup dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

• Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

Dapat kita lihat dimana pada tabel observasi aktivitas guru yang telah dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung yang mana dilakukan peneliti pada tahap penelitian siklus II terdapat peningkatan pada hasil lembar observasi guru dibandingkan dengan lembar observasi aktivitas guru pada siklus I yang diamati oleh peneliti sebagai observer .Demikian bisa kita lihat tabel observasi aktivitas guru yang dilakukan peneliti pada siklus II.

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Hal yang diamati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa		√		
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media animasi audio visual	√			
7	Penguasaan materi pelajaran	√			
8	Penguasaan kelas		√		
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai		√		



	dengan RPP yang dibuat				
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		√		
13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
15	Keterampilan menutup pelajaran		√		
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu	√			
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa		√		
19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan		√		
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya	√			
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√		

Keterangan :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dapat kita lihat adanya peningkatan dibandingkan dengan tahapan observasi aktivitas guru yang dilakukan peneliti pada tahap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

siklus I dimana pada tahapan observasi aktivitas guru pada tahap siklus II ini ada 24 Jumlah kategori aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti sebagai observer. Dari beberapa jumlah ketegori kegiatan yang dilakukan pada saat observasi pembelajaran berlangsung maka ada 11 yang memperoleh skor 4 (sangat baik), ada 12 yang memperoleh skor 3 (baik) dan ada juga 1 yang mendapat skor 2 (cukup).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{82}{96} \times 100 = 85,4$$

Setelah kita ketahui dari penjelasan diatas bahwa skor yang telah di dapatkan dari semua kategori yang ada yaitu berhasil mendapatkan jumlah 85 Terus .dibagi .dengan hasil tertinggi adalah 96 dan skor yang.sudah diperoleh dikali dengan 100, yang mana skor akhir yang di peroleh yaitu 85,4 Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I ke siklus II adalah 8,81.

Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I ke siklus II.

- **Hasil observasi aktivitas siswa**

Berikut tabel observasi aktivitas siswa yang diamati peneliti selaku observer dalam kegiatan tahapan siklus II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Hal yang diamati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa		√		
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media animasi audi visual	√			
7	Penguasaan materi pelajaran	√			
8	Penguasaan kelas		√		
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat		√		
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		√		
13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
15	Keterampilan menutup pelajaran		√		
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu	√			
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa		√		



19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan		√		
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya	√			
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√		

Berdasarkan tabel lembar observasi aktivitas siswa bisa kita lihat terjadinya peningkatan .yang diperoleh dibandingkan dengan tahapan siklus I sebelumnya. Yang mana dijelaskan bahwa lembar observasi pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I yaitu terdiri dari 24 kategori yang diamati .dan saat tahapan siklus II ini ada 14 kategori yang mendapat skor 4 (sangat baik), ada 9 kategori yang memperoleh skor 3 dan juga 1 kategori yang memperoleh nilai 2.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{85}{96} \times 100 = 88,5$$

Yang mana dari skor yang telah didapa 85 Terus .dibagi. .dengan nilai .tertinggi yaitu 96 dan skor .yang sudah diperoleh dikali dengan 100, yang mana skor akhir yang di peroleh yaitu 88,5 Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II adalah 10,415.

Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II.





- **Nilai pemahaman siswa**

Berikut ini tabel skor nilai pemahaman peserta didik yang telah dilakukan saat tahapan siklus II mengenai materi Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3

Tabel4.12 Nilai pemahaman siswasiklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Azkie Bahirah Fatinah S	89
2	Azira Putri	80
3	Azka Ghasani Putra	79
4	Andika Pransetya	80
5	Dwi Anisa Putri Wicaksono	76
6	Fadlan Alfarizi	78
7	Fariza Putri K	92
8	Fayza Kanaya Warisha	80
9	Fenny Herlina	80
10	Keyla Ramadhani	80
11	Khairan Izam Nasution	70
12	Kheisa Nadhira	70
13	Kirana Ramadhani	78
14	M. Devan Atahya Safit	89
15	Muhadi Siregar	79

- **Nilai Rata-Rata PemahamanSiswa**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} = \dots$$

$$\bar{x} = \frac{1200}{15} = 80\%$$

Keterangan :

\bar{x} =Nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Σn = jumlah peserta didik

Kriteria tingkat keberhasilan skor nilai rata-rata pemahaman siswa yaitu:

- **Ketuntasan pemahaman materi Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3**

$$P = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% = \dots$$

$$P = \frac{13}{15} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan nilai pemahaman siswa diatas bisa kita lihat bahwa ada 13 siswa yang berhasil mendapatkan nilai diatas KKM yang mana nilai KKM nya adalah 75 dan beberapa siswa yang mendapat nilai diatas KKM dikatakan tuntas, tetapi masih ada juga beberapa siswa yaitu 2 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal dan dinyatakan belum tuntas. Dan dapat kita ketahui juga nilai rata-rata yang di dapatkan adalah 80 sedangkan presentasi yang di dapatkan yaitu 87 %.

d. Refleksi

setelah dilakukannya kegiatan tahapan siklus II yang mana revisi dari tahapan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dalam tahapan siklus II sama saja dengan siklus I adalah ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Yang mana dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan itu pas dengan perencanaan pelaksanaan (RPP) yang sudah di perbaiki dari kegiatan siklus I.

yang mana pada tahapan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan yang mana siswa sudah mulai terbiasa dalam melakukan pengajaran memakai media animasi audio visual, siswa sudah tidak mengeluh susah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

masuk/join kedalam aplikasi zoom dan kemudian setelah dilakukan perbaikan dalam video animasi khususnya intonasi penyampaian/penjelasan tentang materi pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk menonton dan mengamati video animasi yang disajikan oleh pengajar.

sesuai .hasil tes observasi aktivitas guru dan siswa yang dihasilkan pada tahapan siklus II ini maka observer dan pengajar tidak meneruskan kedalam tahapan siklus-siklus berikutnya, karena saat pada kegiatan siklus II tujuan dari pembelajaran yang ada pada RPP sudah tercapai seluruhnya.

D. Pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam listening the story melalui animasi audio visual yang telah dilakukan pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II sesuai dengan pada perencanaan yaitu mengalami adanya kenaikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik yang bisa dilihat dari hasil tes pemahaman peserta didik Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3 yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru tematik. Selain itu juga terjadi peningkatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik dilakukan, yang dilakukan dengan menggunakan media video animasi pada saat kegiatan pembelajaran tematik berlangsung.

Proses pengajaran yang dilakukan menggunakan media animasi audio visual sudah sempurna dilaksanakan sinkron dengan rencana yang sudah dilakukan sebelumnya dengan media pembelajaran tersebut. Yaitu bisa meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3

Yang mana dengan diterapkannya media animasi audio visual siswa hanya mendengarkan tentang penjelasan guru dan tidak hanya membaca buku saja tetapi dengan diterapkannya media animasi audio visual siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

dapat mengalami pembelajaran yang berbeda yaitu siswa dapat menonton video animasi yang cerita dalam bentuk pembelajaran, melihat gambar-gambar yang menarik dan berkaitan dengan materi pembelajaran, dalam video animasi tersebut juga terdapat penjelasan-penjelasan mengenai gambar-gambar yang disajikan. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih bersemangat dan lebih memahami hal-hal yang di pelajari tersebut.

Yang menjadikan pembelajaran berhasil menggunakan media video animasi yaitu video animasi dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disajikan dan media animasi audio visual dapat menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama video animasi yang digunakan dilengkapi dengan gambar yang menarik dan suara yang menjelaskan cerita tersebut, Hal tersebut yaitu kelebihan dari media video animasi.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan video animasi ini telah mencapai tujuan pembelajaran yaitu :

Yang pertama, dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan animasi audio visual siswa bisa meningkatkan kemampuannya dalam mendengarkan cerita yang di tampilkan pada video animasi sesuai dengan Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3. Hal ini berhasil dilakukan ketika diadakan tanya jawab antara guru dan siswa tentang apa saja yang sudah dijelaskan dalam video animasi tersebut. Dan siswa menjawab dengan baik.

Yang kedua, dengan menggunakan media animasi audio visual pembelajaran siswa dapat menjawab soal test pemahaman dengan benar, sesuai apa yang sudah dijelaskan di atas bahwa pada saat dilakukan tes pemahaman pada siswa maka adanya kenaikan. dari kegiatan tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Dapat kita ketahui dari penjelasan diatas yaitu memperlihatkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh observer dengan menggunakan media animasi audio visual di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi sudah lancar dilakukan. Yang mana sudah kita ketahui hasil dari tahapan siklus II yang dilakukan sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

mencapai kriteria ketuntasan pemahaman siswa. Demikian rangkuman hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Penelitian

No	Kategori	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi aktivitas guru	76,96	85,41	8,45
2	Obsevasi aktivitas siswa	78,12	88,54	10,42
3	Nilai rata-rata Pemahaman Siswa	73,06	88,54	15,48
4	total peserta didik .yang tuntas .belajar	9 dari 15 peserta didik	13 dari 15 peserta didik	6 siswa



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada saat penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dari tahapan siklus I dan siklus II yaitu dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya Pembelajaran dengan menggunakan media Animasi Audio Visual bisa meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Tema 7 pembelajaran ke 2 subtema 3, Yang mana bisa kita lihat dari tabel hasil presentasi ketuntasan nilai siswa yang ada pada tahapan pra siklus yaitu 47 % (sangat kurang), saat dilakukan tahapan siklus I yaitu sedikit mengalami peningkatan menjadi, dan kemudian setelah dilakukannya tahapan kegiatan pada siklus II terjadinya peningkatan hasil yang diperoleh menjadi baik.

Yang mana dengan diterapkannya media video animasi siswa tidak hanya mendengarkan tentang penjelasan guru dan tidak hanya membaca buku saja tetapi dengan diterapkannya media video animasi siswa dapat mengalami pembelajaran yang berbeda yaitu siswa dapat menonton video animasi yang berisi cerita, melihat gambar-gambar yang menarik dan berkaitan dengan materi pembelajaran, dalam video animasi tersebut juga terdapat penjelasan-penjelasan mengenai gambar-gambar yang disajikan. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih bersemangat dan lebih memahami hal-hal yang di pelajari tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan media animasi audio visual, yang mana diketahui bahwa dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Tema



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

7 pembelajaran ke 2 subtema 3, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Guru : Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media video animasi dapat digunakan sebagai media alternatif yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. karena media video animasi tersebut dapat memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran, bisa membuat siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari dengan baik, media video animasi juga dapat membuat waktu yang digunakan menjadi lebih efisien.
2. Siswa : Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung siswa ada baiknya menyimak video animasi dengan baik, meski dilakukan secara online melalui whatsapp dan dilakukan tatap muka atau disekolah maka siswa lebih baik lebih disiplin di waktu pembelajaran agar tidak melewatkan materi pembelajaran nya melalui video animasi tersebut.
3. Kepala sekolah : ada baiknya kepala sekolah memberikan tuntutan setiap guru untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan saat ini, seperti video animasi yang membuat proses pembelajaran pada masa covid tetap berjalan secara efektif.



DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung : PT remaja rosdakarya
- Ahmad Dkk. (2018) *Peningkatan Ketrampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Nedia Animasi Audio Visual Siswa Kelas Vi Sd. Vol 3*.
- Arsyad Azhar. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Batubara Husein Hamdan. 2020. *Media pembelajaran efektif*. Semarang: fatawa publishing
- Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibda. 2018. *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang : CV Pilar Nusantara
- Ginting Br Meta. 2020. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jateng: Lakeisha
- Hamka.2020. *pendidikan anak usia dini perspektif dosen PAUD perguruan tinggi muhamadiyah*. Jakarta: PTM
- Herawati, Bachtiar. 2018. *Prosiding Seminar Nasional:Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Ronggolawe Tuban.
- Kurnia Rita. 2019. *Bahasa anak usia dini*. Sleman: CV BUDI UTAMA
- Kurniaman,Huda. 2018. *Penerapan strategi berbicara untuk meningkatkan ketrampilan menyimak siswwa kelas III SD Muhamadiyah 6 pekan baru. Vol 7*.
- Madyawati Lilis. 2016. *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta: Kencana
- Mujahidin, Pancawati. 2018. *Pengaruh materi cerita terhadap perkembangan kepribadian anak*. Bogor. Vol 07
- Novidiantoko Dwi. 2020. *Penelitian tindakan kelas (CLASSROOM ACTION RESEARCH)*. Sleman: CV BUDI UTAMA

- Samad.2014. *Al-Qur'an terjemah dan tajwid warna Al-Hasib*. Kemayoran-Jakarta Pusat.
- Simamora H Roymond. 2009. *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sudirman. 2008. *Interaksi dan motivasi belajar mengaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wati Rima Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata pena
- Yudhanto, Purnomo. 2017. *Panduan mahir pengantar teknologi informasi*. Surakarta: Yudho Yudhanto, 2017
- Zainal Aqib, M Chotibuddin. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Zubaidah Enny. 2015. *Peningkatan kemampuan mahasiswa menulis cerita anak melalui strategi menulis terbimbing. Vol 14*

B. Jurnal

Nuraini, T. P. G., Jailani, S., & Ikhtiati, I. (2020). *PENERAPAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJARAN SISWA PADA KELAS IV DI SD NEGERI NO 41/IX MUARO JAMBI* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Hastuti, N., Jailani, S., & Hayat, N. (2020). *PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM JELUTUNG KOTA JAMBI* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Susibur Mitra Wati, T., Jailani, S., & Musyaffa, A. A. (2020). *STRATEGI GURU DALAM PENANAMAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 197/VII KAMPUNG TUJUH VIII KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG KABUPATEN SAROLANGUN* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Jailani, M.S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: jurnal pendidikan islam*, 8(2), 245-260.

Sari, S. Y. (2019). Eksistensi Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Primary Education Journal (Pej)*, 1(3).

Sari, S.Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1-6.

C. Lain-lain

<https://scholar.Google.co.id/citations?uset=mKXiJYgAAAAJ&hl=id>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=mKXiJYgAAAAJ&hl=id>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=mKXiJYgAAAAJ&hl=id>

<https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=18276403169289427481&btnl=1&hl=id>

DAFTAR LAMPIRAN PENELITIAN (TEKNIK PENGUMPULAN DATA)

Lampiran 1. Lembar Wawancara

1. Wawancara bersama kepala madrasah sebelum melakukan penelitian di MIN 4 Muaro Jambi.

Nama : Fitri Rianti, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/tanggal : Senin, 12 Maret 2021

Tempat : di ruang kepala madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya madrasah ibtidaiyah negeri 4 ini bu?	MIN 4 Muaro Jambi ini adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama, dengan berstatus Negeri. Pada awalnya MIN 4 Muaro Jambi bernama MI Nurul Huda, yang didirikan oleh masyarakat Desa Mendalo Darat yang peduli akan pentingnya pendidikan agama pada anak yang disponsori oleh pemuka masyarakat bernama H. Ismail dan M. Ishak, Min Nurul Huda didirikan pada tahun 1976 dan mengalamii perubahan status menjadi negeri pada tahun 1995 berdasarkan KMA RI Nomor; 515 ATH. 1995. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		<p>Huda Mendalo Darat yang didirikan pada tahun 1992 dengan status swasta.</p> <p>Kemudian pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mendalo Darat melalui surat keputusan penegrian Madrasah yang dikeluarkan oleh menteri Agama yaitu KMA RI Nomor; 515 A tanggal 2 November 1995 dinegrikan dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.</p>
2	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah ini bu	Dari tahun 2010-sekarang
3	Berapa KKM yang sudah di tetapkan di madrasah ini bu?	KKM yang sudah diterapkan dalam pembelajaran di madrasah ini adalah 75
4	Pada tahun berapa pembelajaran tematik ini ditetapkan di madrasah ini bu	Pembelajaran tematik mulai da di sekolah ini yaitu pada tahun 2017
5	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran daring seperti sekarang ini bu?	<p>Semenjak Pembelajaran daring ini terjadi maka madrasah ini dituntut agar bisa mengikuti sesuai dengan arahan dari pemerintah supaya dilakukannya pembelajaran daring. Dimana tidak adanya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di sekolah.</p> <p>Meskipun sekarang diperbolehkan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

		pembelajaran tatap muka dilakukan tetap harus mematuhi protokol kesehatan guna pencegahan covid 19.
6	Menurut ibu apakah dalam melakukan pembelajaran daring di madrasah ini sudah sesuai dengan apa yang di harapkan ibu?	Tentunya madrasah ini selalu berusaha mengikuti arahan dari pemerintah, tetapi pembelajaran yang dilakukan menurut saya kurang maksimal ya, karena dari siswa dan gurunya juga masih belum terbiasa melakukan pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini.
7	Apakah dalam melaksanakan pembelajaran daring ini guru/wali kelas sudah menerapkan media dalam pembelajaran tematik bu	Iya, guru disini sudah menerapkan media dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini.
8	media seperti apa yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring ini bu?	Media yang digunakan oleh guru seperti melalui, aplikasi WhatsApp dengan membuat WhatsApp grup untuk memperlancar pembelajaran saat daring dan lain sebagainya

Lembar wawancara guru

- a. Wawancara bersama guru sebelum melakukan penelitian menggunakan media video animasi

Nama guru : setiawati, S.Pd.I

Jabatan : guru tematik

Hari/tanggal : kamis, 16 Maret 2021

Tempat : ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas III seluruhnya Bu?	Jumlah keseluruhan 15 orang
2	Bagaimana cara ibu menciptakan pembelajaran yang kondusif pada saat pembelajaran daring berlangsung	Karena pembelajaran daring ini tidak pakai zoom melainkan pakai WhatsApp jadi pagi-pagi sudah dimulai pembelajaran dengan menggunakan whatsapp grup habis itu lanjut ibu memberi tugas kepada mereka, dan tugas tersebut dikirim melalu japri ke ibu langsung. Begitu seterusnya
3	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan minat belajar siswa pada saat daring ini bu	Dengan cara memberi nilai, siapa yang mengumpulkan tugas itu lah yang hadir, anak-anak ini kan pada mau nilainya tinggi-tinggi jadi itulah salah satu cara ibu siapa yang mengumpulkan tugas itu yang terhitung hadir dan mendapat nilai. Selain itu juga ibu selalu memberi motivasi agar mereka lebih semangat lagi belajarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

4	Apa kesulitan ibu dalam menerapkan pembelajaran tematik pada masa daring bu	Kesulitannya tadi ya ada sebagian siswa tidak memiliki handphone, dan juga kurang dorongan dari orang tuanya kan banyak orang tuanya yang kerja diluar
5	Bagaimana cara ibu dalam menyikapi adanya pembelajaran daring sekarang ini	Saya merasa bahwa dengan dilakukannya pembelajaran daring ini pembelajaran yang dilakukan jadi kurang maksimal
6	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa Bu?	Biasanya ibu melakukan pembelajaran daring ini, melalui whatsapp grup dengan menjelaskan materi, mengirim Voice note tentang penjelasan materi melalui WhatsApp grup atau mengirim link YouTube yang berisi tentang penjelasan materi pembelajaran setelah itu ibu memberikan tugas kepada mereka.
7	Selama pembelajaran daring dilakukan biasanya ibu mengajar dengan menggunakan media/metode seperti apa Bu?	Selama pembelajaran daring ini diterapkan ibu sering menggunakan aplikasi watshapp, mengirimkan video penjelasan materi yang ada di youtube atau sekedar mengirimkan foto materi dan lembar kerja yang ada di buku siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

8	Apakah ada perbedaan pada saat dilakukan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka Bu?	ada perbedaan tentang menurunnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran semenjak dilakukannya pembelajaran daring, siswa susah dalam memahami materi pembelajaran yang dilakukan
9	Bagaimana dengan nilai-nilai tes yang diperoleh siswa semenjak dilakukannya pembelajaran daring ini Bu?	Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini siswa jadi susah dalam memahami materi pembelajaran yang dilakukan. Sehingga berpengaruh dengan menurunnya nilai tes yang di peroleh dalam pembelajaran daring.

10	Apakah ibu pernah menggunakan media video animasi sebelumnya?	Belum pernah
----	---	--------------

- b. wawancara dengan guru/wali kelas sesudah pembelajaran menggunakan media video animasi

Nama Guru : Setiawati, S.Pd.I

Jabatan : guru Tematik

Hari dan tanggal : Jum'at, 22 Maret 2021

Tempat : ruang kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan diterapkannya media video animasi pada pembelajaran tematik siswa dapat lebih memahami materi yang di jelaskan Bu?	Saya melihat dengan diterapkannya media video animasi dalam pembelajaran tematik yang dilakukan membuat siswa lebih semangat dalam menyimak materi yang disajikan.
2	Apakah dengan di terapkannya media video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa Bu?	Iya, karena pada saat diterapkannya media video animasi maka siswa lebih bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
3	Apakah dengan diterapkannya media video animasi dapat meningkatkan nilai pemahaman yang dimiliki siswa	Iya, karena dapat kita lihat juga setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran menggunakan media video animasi nilai tes yang diperoleh siswa semakin meningkat dan siswa juga menjadi lebih bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan.
4	Apakah dengan diterapkannya media video animasi dapat menarik perhatian siswa	Iya karena dengan adanya media video animasi yang berisikan gambar dan suara siswa menjadi tidak bosan dan mengantuk saat mendengarkan materi yang dijelaskan melalui gambar-gambar yang ada dalam media video animasi itu

Lampiran 2. Lembar Observasi

1. Lembar observasi guru

a. Lembar Observasi aktivitas guru siklus I

No	Hal yang diamati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa			√	
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik		√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media video animasi		√		
7	Penguasaan materi pelajaran		√		
8	Penguasaan kelas		√		
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat			√	
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√			
13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran			√	
15	Keterampilan menutup pelajaran		√		
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu		√		
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√			
19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan			√	
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa			√	

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. Lembar observasi aktivitas guru siklus II

No	Hal yang diamati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa		√		
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media video animasi	√			
7	Penguasaan materi pelajaran	√			
8	Penguasaan kelas		√		
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat		√		
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		√		
13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
15	Keterampilan menutup pelajaran		√		
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			

17	Pemanfaatan waktu	√			
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa		√		
19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan		√		
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya	√			
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√		

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2.Lembar observasi siswa

a. Lembar Observasi aktivitas siswa siklus I

No	Hal yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan sikap senang	√			
2	Siswa aktif dalam pembelajaran			√	
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
4	Siswa terlihat ceria	√			
5	Siswa lebih banyak tersenyum	√			
6	Siswa serius mengikuti pelajaran		√		
7	Siswa fokus memperhatikan tayangan		√		
8	Siswa menunjukkan ekspresi semangat		√		
9	Siswa bertanya kepada guru			√	
10	Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
11	Siswa tidak mencari kesibukan lain		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

12	Siswa menjawab pertanyaan teman			√	
13	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab	√			
14	Siswa tidak merasa bosan		√		
15	Siswa tidak mengantuk		√		
16	Siswa merasa belajar cepat selesai	√			
17	Siswa mengomentari tayangan			√	
18	Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir		√		
19	Media video animasi merangsang minat siswa	√			
20	Media video animasi mengalihkan perhatian siswa	√			
21	Media video animasi membuat siswa paham tentang materi		√		
22	Media video animasi membantu siswa memahami materi		√		
23	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media video animasi	√			
24	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi		√		

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. lembar observasi aktivitas siswa siklus II

No	Hal yang diamati=	4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan= sikap senang	√			
2	Siswa aktif dalam pe=mbelajaran		√		
3	Siswa memperhatikan= penjelasan guru		√		
4	Siswa terlihat ceria=	√			
5	Siswa lebih banyak tersenyum	√			
6	Siswa serius mengikuti pelajaran		√		



7	Siswa fokus memperhatikan tayangan	√			
8	Siswa menunjukkan ekspresi semangat	√			
9	Siswa bertanya kepada guru		√		
10	Siswa menjawab pertanyaan guru		√		
11	Siswa tidak mencari kesibukan lain		√		
12	Siswa menjawab pertanyaan teman			√	
13	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab	√			
14	Siswa tidak merasa bosan	√			
15	Siswa tidak mengantuk	√			
16	Siswa merasa belajar cepat selesai	√			
17	Siswa mengomentari tayangan		√		
18	Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir		√		
19	Media video animasi merangsang minat siswa	√			
20	Media video animasi mengalihkan perhatian siswa	√			
21	Media video animasi membuat siswa paham tentang materi		√		
22	Media video animasi membantu siswa memahami materi	√			
23	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media video animasi	√			
24	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi	√			

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran 3. Lembar Nilai pemahaman siswa

DAFTAR NILAI PEMAHAMAN SISWA KELAS III

Mata Pelajaran : Tema 7 Perkembangan Teknologi

Subtema 3 : Perkembangan Teknologi Komunikasi

Pembelajaran : 2

Kelas / Semester : III/2 (Genap)

No	Nama	Tugas		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Azkie Bahirah Fatinah S	85	85	89
2	Azira Putri	79	79	80
3	Azka Ghasani Putra	79	79	79
4	Andika Prasetya	80	80	80
5	Dwi Anisa Putri Wicaksono	52	76	76
6	Fadlan Alfarizi	62	62	78
7	Fariza Putri K	92	92	92
8	FAYZA Kanaya Warisha	39	39	80
9	Fenny Herlina	59	62	80
10	Keyla Ramadhani	52	80	80
11	Khairan Izam Nasution	66	66	70
12	Kheisa Nadhira	59	69	70
13	Kirana Ramadhani	62	65	78
14	M. Devan Atahya Safit	63	77	89
15	Muhadi Siregar	79	79	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MIN 4 Muaro Jambi
Kelas/Semester	: III/Genap
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
Subtema 3	: Perkembangan Teknologi
Pembelajaran	: 2(siklus I)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Fokus	: Bahasa Indonesia, PKN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi bersama orang tua, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman dilingkungan sekitar dengan baik.
2. Melalui penyampaian materi pada grup WhatsApp, siswa dapat membuat daftar sikap bersatu dalam keragaman dilingkungan sekitar dengan tepat. Dan dengan menggunakan video animasi pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi/ memahami tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan dalam tulisan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
4. Dengan menggunakan video animasi pembelajaran siswa dapat menjawab soal tes pemahaman dengan benar.

B. MEDIA DAN SUMBERBELAJAR

- Media : Laptop/HP, Internet, WhatsApp dan Yuotube.
Sumber Belajar : Buku Guru Tema 7 kelas III, Buku Siswa Tema 7 kelas III, dan Buku lainnya yang relevan.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (5 menit)

1. Guru memulai pelajaran dengan menanyakan Perkembangan teknologi hari ini melalui whatsApp grup
2. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca basmallah
3. menanyakan kabar serta mengecek kehadiran peserta didik melalui whatsApp grup.
4. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik
5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (25 menit)

1. Guru menyajikan materi yang berpacera dengan menggunakan video animasi yang berisi penjelasan materi pembelajaran.
2. Siswa diminta untuk mendengar video animasi pembelajaran, mengamati dan memahami cerita yang di jelaskan tersebut
3. Setelah siswa menonton video animasi pembelajaran, mengamati dan memahami materi yang di jelaskan tersebut maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan dalam video animasi pembelajaran, jika sudah dirasa paham maka guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengukur seberapa paham siswa tentang materi yang disajikan dengan menggunakan video animasi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Setelah siswa menonton video animasi materi pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran maka guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan
5. Kemudian Guru menyuruh siswa untuk mengirim kembali tugas yang sudah dikerjakan di buku,dalam bentuk foto yang nantinya langsung dikirimkan ke gurunya melaluiWhatsapp.

Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi tentang cerita dalam pembelajaran yang telah disajikan dengan menggunakan video animasi pembelajaran

D. PENILAIAN

Guru menilai dengan cara mengoreksi jawaban dari soal tes pemahaman yang telah dikirimkan oleh siswa melalui aplikasi WhatsApp.

Jambi. 25 Maret 2021

Guru Kelas

Peneliti

Stiawati, S.Pd. I



Diana Meliana P

NIP.

NIM. 204172639

Mengetahui
Kepala Madrasah

Fitri Yanti, S.Ag
NIP. 197012021997032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah Jambi	: MIN4 Muaro
Kelas/Semester	: III/Genap
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
SubTema 3	: Perkembangan Teknologi
Pembelajaran	: 2 (siklus II)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Fokus	: Bahasa Indonesia, PKN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi bersama orang tua, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman dilingkungan sekitar dengan baik.
2. Melalui penyampaian materi pada grup WhatsApp, siswa dapat membuat daftar sikap bersatu dalam keragaman dilingkungan sekitar dengan tepat. Dan dengan menggunakan video animasi pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi/ memahami tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan dalam tulisan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai perkembangan teknologi dengan benar.
4. Dengan menggunakan video animasi pembelajaran siswa dapat menjawab soal tes pemahaman dengan benar.

B. MEDIA DAN SUMBERBELAJAR

Media : Laptop/HP, internet dan youtube
Sumber Belajar : Buku Guru Tema 7 kelas III, Buku Siswa Tema 7 kelas III, dan Buku lainnya yang relevan.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (5 menit)

1. Guru mengajak siswa untuk membaca doa secara bersama-sama
2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
3. Untuk membangkitkan semangat dan membangkitkan minat siswa, guru mengajak siswa untuk bersama-sama Tepuk semangat
4. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk menarik perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik
5. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik
6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (25 menit)

1. Guru menjelaskan terlebih dahulu bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan media video animasi yang berisikan materi pembelajaran yang berbentuk cerita
2. Guru menyajikan cerita dengan menggunakan video animasi yang berisi penjelasan materi pembelajaran.
3. Siswa diminta untuk menonton video animasi pembelajaran, mengamati dan memahami materi yang di jelaskan tersebut
4. Setelah siswa menonton dan mengamati media video animasi yang disajikan oleh guru, guru sedikit mengulas tentang cerita yang ada pada video animasi tersebut.
5. Setelah itu maka guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kira-kira kurang jelas dan guru menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang baik dan benar agar dapat di pahami oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

6. Setelah dirasa paham maka guru bertanya kepada siswa tentang apasaja yang berkaitan dengan cerita yang sudah dijelaskan menggunakan media video animasi tersebut. Dimana pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengukur seberapa paham siswa tentang cerita yang disajikan dengan menggunakan media video animasi pembelajaran.
7. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki, setelah siswa selesai menjawab pertanyaannya kemudian guru mengapresiasi jawaban siswa.
8. Setelah siswa menonton video animasi materi pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran maka guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan
9. Kemudian Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah disajikan dengan menggunakan video animasi pembelajaran
2. Guru mengingatkan kepada siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, selalu hidup sehat dan berperilaku bersih.
3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca Hamdallah bersama-sama
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

D. PENILAIAN

Guru menilai dengan cara mengoreksi jawaban dari soal tes pemahaman yang telah dikumpulkan oleh siswa.

Jambi, 26 maret 2021

Guru Kelas

Peneliti

Setiawati, S.Pd.I



Diana Meliana P

NIP.

NIM. 204172639

Mengetahui

Kepala Madrasah

Fitri Yanti, S.Ag

NIP. 197012021997032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 5. Lembar Tes Pemahaman Siswa

LEMBAR KERJA SISWA TEMA : 7

Mata Pelajaran : Tema 6 cita-citaku
Subtema 1 aku dan cita-citaku
Pembelajaran 1

Nama :

Kelas : III

Berilah tanda (x) pada a,b, atau c ddari jawaban yang kamu anggap paling benar.

1. Fungsi kolam renang adalah...
 - a. Untuk bermain bola
 - b. Untuk berenang
 - c. Untuk tidur
 - d. Untuk masak
2. Didalam kolam renang terdapat petugas kolam menggunakan peluit, apa fungsi peluit tersebut adalah...
 - a. Sebagai tanda waktunya makan
 - b. Pemberi peringatan tanda bahaya
 - c. Untuk memanggil seseorang
 - d. Sebagai simbol dikolam renang
3. Apa saja yang termasuk dalam alat komunikasi tradisional pada masa lalu...
 - a. lonceng
 - b. candi
 - c. computer dan ponsel
 - d. daun lontar dan gong
4. Berikut ini contoh alat komunikasi modern, yaitu...
 - a. ponsel
 - b. radio
 - c. prasasti
 - d. gong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

5. Berikut ini contoh sifat sopan, yang termasuk cirri-ciri sifat sopan, adalah...
 - a. pemarah
 - b. tidak sombong
 - c. menghormati setiap orang
 - d. senang bergaul
6. cirri-ciri dari sifat sombong adalah...
 - a. rendah hati
 - b. boros
 - c. suka menabung
 - d. selalu merasa lebih baik dari yang lain
7. orang yang tidak mau mendengar pendapat orang lain disebut....
 - a. humoris
 - b. keras kepala
 - c. sopan
 - d. pemarah
8. dengan memahami aneka sifat dan kebiasaan teman, kita telah menjaga persatuan yang sesuai dengan pancasila, sila ke...
 - a. sila ke-1
 - b. sila ke-2
 - c. sila ke-4
 - d. sila ke-3
9. siapa saja yang bermain dikolam renang saat cuaca panas ...
 - a. Ani, Budi dan Tomy
 - b. Bagus, Bagus dan Agus
 - c. Udin, Beni dan Edo
 - d. Beril, Udin dan Edo
10. Daun lontar, prasasti dan gong termasuk dalam alat komunikasi ...
 - a. Alat komunikasi pada masa lalu
 - b. Alat komunikasi modern
 - c. Alat komunikasi pada tahun 2005
 - d. Alat komunikasi pada tahun 2020

Essai.

1. Alat komunikasi gong dan daun lontar digunakan pada ?
2. Ponsel termasuk kedalam alat komunikasi?
3. Lonceng dan memiliki fungsi yang sama?
4. Telepon kini berkembang menjadi ?
5. Ponsel merupakan salah satu alat komunikasi?

“SELAMAT MENGERJAKAN”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Lembar Dokumentasi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 1. Profil depan MIN 4 Muaro Jambi



Gambar 2. Penyerahan Surat Riset Kepada Kepala Sekolah



Gambar 3. Wawancara kepada Kepala Sekolah



Gambar 4. Wawancara kepada Guru Kelas 3

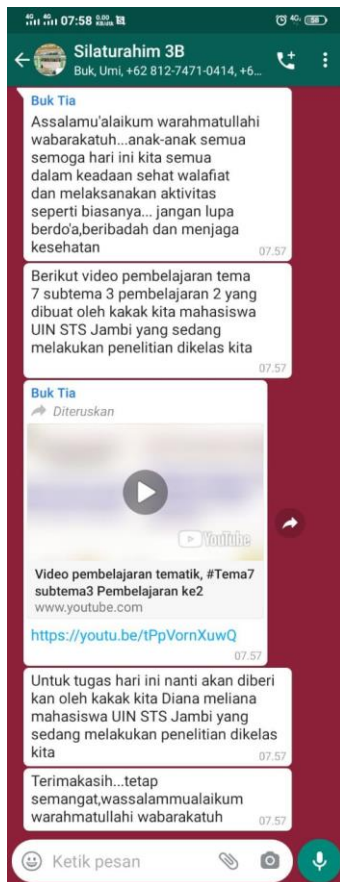
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 5. Kegiatan Pra Siklus



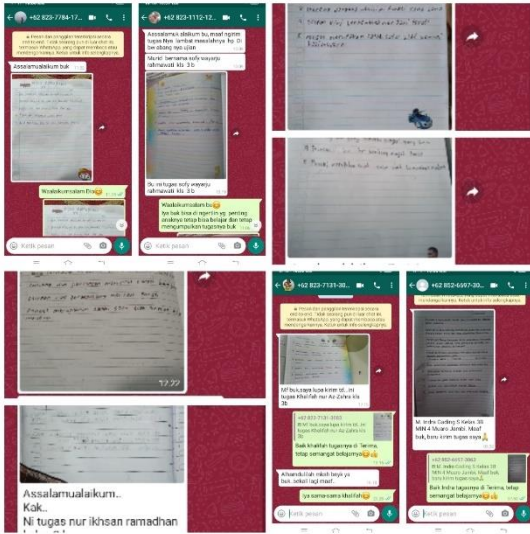
Gambar 6. Peneliti mengoreksi jawaban pemahaman siswa



Gambar 7. Kegiatan pembelajaran siklus 1



Gambar 8. Peneliti melakukan observasi saat pembelajaran siklus 1



Gambar 9. Jawaban tes siklus 1



Gambar 10. Kegiatan pembelajaran siklus 2



Gambar 11. Guru dan peneliti sedang melakukan pembelajaran siklus 2



Gambar 12. Peneliti sedang melakukan observasi pada saat pembelajaran siklus 2



Gambar 13. Jawaban tes siklus 2

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR 26 TAHUN 2021
TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
PLAGIAT TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS
TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2021

FORMULIR HASIL CEK PLAGIASI ARTIKEL/SKRIPSI

Nama : Diana Meliana Pungky
Mahasiswa : PGMI
Nim : 204172639
Judul skripsi : Peningkatan kemampuan listening the story
melalui media animasi audio visual pada
kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri
4 Muaro Jambi

Diisi oleh Ketua prodi (berikan tanda(cek)lis)pada kolom)

Hasil cek kesamaan dengan turnitin

No	Hasil cek plagiasi	% hasil plagiasi	Rekomendasi
	Skripsi	24 %	
	Jurnal	16 %	

Jambi,

Ketua program Studi/ventilator



Ikhtladi, M.Pd.
NIP. 197804272009122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

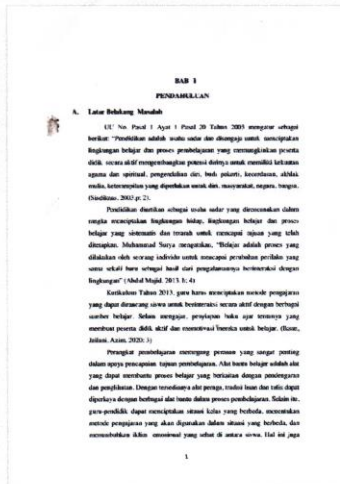


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Diana Diana**
Assignment title: **Skripsi Mahasiswa 21-21**
Submission title: **Peningkatan Kemampuan Listening III The Story Melalui Me...**
File name: **turnitin_revisi_diana.docx**
File size: **193.72K**
Page count: **48**
Word count: **8,200**
Character count: **49,990**
Submission date: **17-Nov-2021 06:46PM (UTC+0700)**
Submission ID: **1705503127**



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Diana Meliana Pungky
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Bungo, 09 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nim : 204172639
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Tarbiyah
Nama Ayah : Muhhuri
Nama Ibu : Kartinah
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat Asal : Desa Sidomulyo, kecamatan Tungkal Ilir,
kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan
Alamat Sekarang : Perumahan Valencia



Jenjang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 15 Tungkal Ilir
Tahun 2011-2014 : MTS Mambaul Hisan
Tahun 2014-2017 : MA Mambaul Hisan
Tahun 2017-2021 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi

Demikianlah Curriculum Vitae/ Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.